

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *ACADEMIC DISHONESTY* PADA SISWA SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area

Diajukan Oleh

Alexander Audrey Gultom

198600229



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

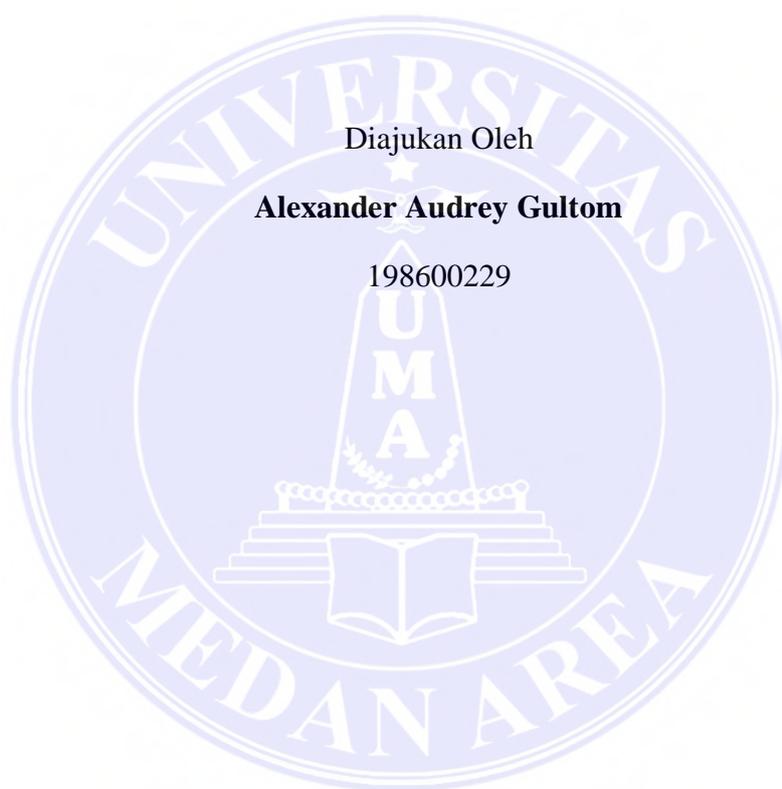
2023

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *ACADEMIC DISHONESTY* PADA SISWA SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area



Diajukan Oleh

Alexander Audrey Gultom

198600229

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan *Self Efficacy* dengan *Academic Dishonesty* Pada Siswa

SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

Nama : Alexander Audrey Gultom

NPM : 198600229

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

(Nini Sri Wahyuni, M.Pd, M.Psi. Psikolog)

Pembimbing



Prof. Hasanuddin, Ph.D
Dekan

(Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi. Psikolog)
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : 1 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 September 2023



Alexander Audrey Gultom

198600229

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alexander Audrey Gultom

NPM : 198600229

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan *Self Efficacy Dengan Academic Dishonesty Pada Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam***.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal: 1 September 2023

Yang menyatakan



(Alexander Audrey Gultom)

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *ACADEMIC DISHONESTY* PADA SISWA SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM

OLEH :

ALEXANDER AUDREY GULTOM

19.860.0229

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara self efficacy dengan academic dishonesty siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang di dapat dengan menggunakan purposive sampling. Adapun instrumen penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala self efficacy dan skala academic dishonesty. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi Pearsons product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,843 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara self efficacy dengan academic dishonesty. Koefisien determinan dari hubungan antara variabel self efficacy dengan variabel academic dishonesty adalah sebesar 0,710, Ini menunjukkan bahwa self efficacy berkontribusi terhadap academic dishonesty sebesar 71,0%. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Berdasarkan perbandingan antara Mean Hipotetik dengan Mean Empirik, didapatkan bahwa Mean Hipotetik self efficacy ($me = 70$) berada diatas Mean Empirik ($me = 51,65$), maka dapat disimpulkan bahwa Subjek penelitian ini memiliki self efficacy yang rendah. Kemudian Mean Hipotetik academic dishonesty ($me = 70$) berada dibawah Mean Empirik ($me = 87,33$), maka dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian ini memiliki academic dishonesty yang tinggi.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*; *Academic Dishonesty*; Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SELF EFFICACY AND ACADEMIC DISHONESTY IN SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM

BY:

ALEXANDER AUDREY GULTOM

19.860.0229

This study aims to determine whether there is a correlation between self-efficacy and student academic dishonesty at SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. The sample in this study were 70 students of class XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam who were obtained using purposive sampling. The research instrument uses two scales, namely the self-efficacy scale and the academic dishonesty scale. This research method uses quantitative methods. The data analysis technique uses the Pearsons product moment correlation technique. The results showed that the correlation coefficient was -0.843 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). This means that there is a significant negative correlation between self-efficacy and academic dishonesty. The coefficient of determination of the correlation between self-efficacy and academic dishonesty is 0.710. This indicates that self-efficacy contributes to academic dishonesty by 71.0%. In other words, the proposed hypothesis is declared accepted. Based on a comparison between the Hypothetical Mean and the Empirical Mean, it was found that the Hypothetical Mean self efficacy ($me = 70$) was above the Empirical Mean ($me = 51,65$), so it can be concluded that the subjects of this study had low self efficacy. Then the Hypothetical Mean of academic dishonesty ($me = 70$) is below the Empirical Mean ($me = 87.33$), so it can be concluded that the subjects of this study have high academic dishonesty.

Keywords: *Self-Efficacy; Academic Dishonesty; Class XI student of SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Baturaja Pada Tanggal 9 Oktober 2001 dari ayah Robertus Gultom dan ibu Tiara Arminta Sirait. Penulis merupakan putra pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2019 Penulis lulus dari SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dan pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat anugerah dan kasih setianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Academic Dishonesty* Pada Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam**” yang diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Nini Sri Wahyuni, M.Pd, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing serta orang terkasih Lena Lorenza Sihite terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Disamping itu terima kasih juga penulis sampaikan kepada siswa/i SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada bapak, mamak, adek yang selalu mendoakan saya, memberi dukungan, semangat, serta motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik serta membangun sehingga terciptanya perubahan yang lebih baik untuk kedepannya.

Medan, 5 Juni 2023

Alexander Audrey Gultom

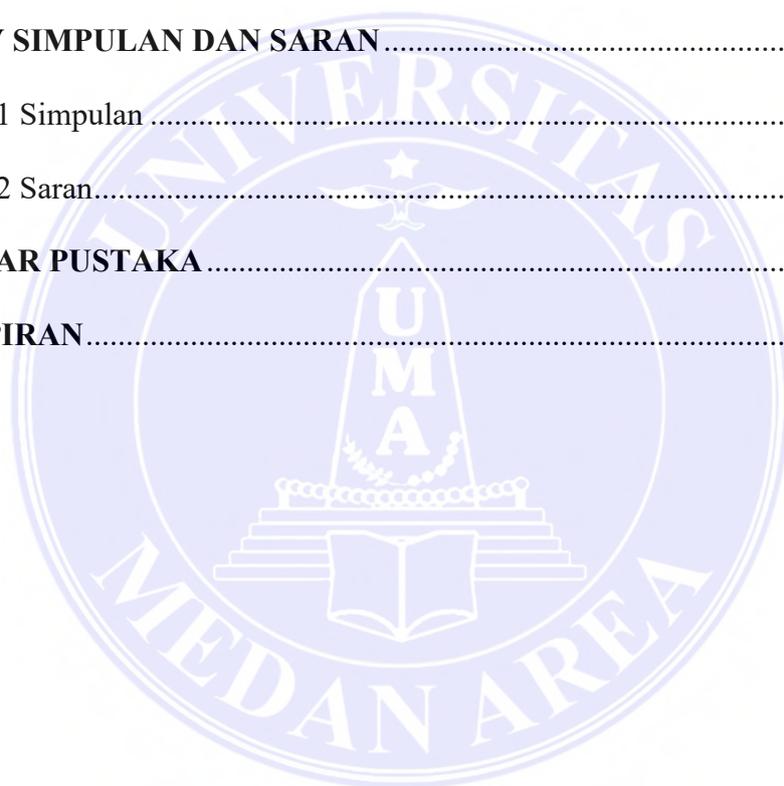
NPM 198600229

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Hipotesis Penelitian	12
1.7 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 <i>Academic Dishonesty</i>	14
2.1.1 Pengertian <i>Academic Dishonesty</i>	14
2.1.2 Aspek-aspek <i>Academic Dishonesty</i>	17
2.1.3 Faktor-faktor <i>Academic Dishonesty</i>	18
2.1.4 Bentuk-bentuk <i>Academic Dishonesty</i>	22
2.2 <i>Self Efficacy</i>	23
2.2.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i>	23
2.2.2 Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	26

2.2.3 Faktor-faktor <i>Self Efficacy</i>	29
2.3 Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Academic Dishonesty</i>	31
2.4 Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Tipe Penelitian	38
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
3.3.1 <i>Academic Dishonesty</i>	39
3.3.2 <i>Self Efficacy</i>	39
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel.....	40
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Validitas dan Reliabilitas.....	43
3.6.1 Validitas	43
3.6.2 Reliabilitas.....	44
3.7 Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Orientasi Kancah Penelitian.....	47
4.2 Persiapan Penelitian	48
4.2.1 Persiapan Administrasi.....	48
4.2.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	49
4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	54

4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	55
4.4.1 Uji Validitas	55
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	59
4.4.3 Uji Asumsi	59
4.4.4 Uji Hipotesis.....	61
4.4.5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	62
4.5 Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian	48
Tabel 2. Alternatif Pilihan Jawaban Skala <i>Self Efficacy</i>	49
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum <i>Try Out</i>	50
Tabel 4. Alternatif Pilihan Jawaban Skala <i>Academic Dishonesty</i>	52
Tabel 5. Distribusi Aitem Skala <i>Academic Dishonesty</i> Sebelum <i>Try Out</i>	53
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah <i>Try Out</i>	56
Tabel 7. Distribusi Aitem Skala <i>Academic Dishonesty</i> Setelah <i>Try Out</i>	57
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Hubungan	60
Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	61
Tabel 11. Perbandingan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik.....	63

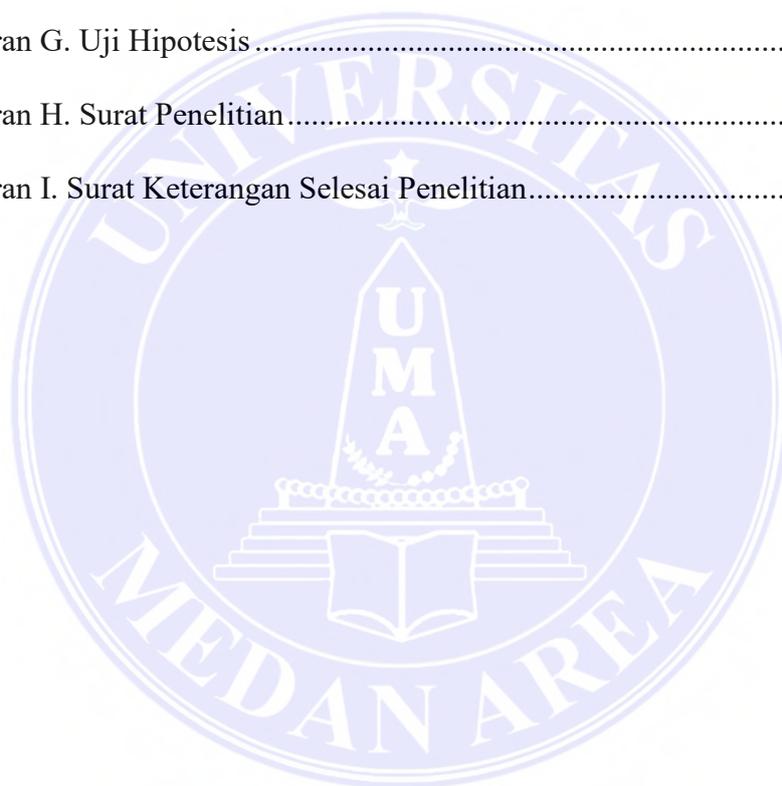
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Screening	72
Lampiran B. Skala.....	91
Lampiran C. Tabulasi Data Penelitian	102
Lampiran D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	113
Lampiran E. Uji Normalitas	129
Lampiran F. Uji Linearitas	131
Lampiran G. Uji Hipotesis	135
Lampiran H. Surat Penelitian.....	137
Lampiran I. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	139





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman milenial sekarang ini membuat segala sesuatu menjadi mudah dan praktis, sehingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi tuntutan keseharian yang dilakukan oleh manusia. Apabila dampak negatif tersebut tidak disikapi dengan baik, maka manusia bisa terlena dengan semua kemudahan yang ada dan dapat membuat manusia menjadi malas sehingga pada akhirnya manusia tidak bisa bersaing di zaman milenial yang ketat akan persaingan antar sesama individu. Adapun cara individu agar bisa bersaing di zaman milenial sekarang ini adalah dengan cara memiliki kualitas pendidikan yang baik.

Pendidikan merupakan hak yang harus didapat oleh masyarakat Indonesia mulai dari bangku SD, SMP, hingga sampai bangku SMA / SMK. Hal tersebut tertulis pada UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945). Menurut UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara (Amos & Grace, 2017).

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata “ didik” dan mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an” maka kata tersebut mempunyai arti suatu proses atau cara dalam mendidik. Proses pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk memberikan ilmu, nilai-nilai moral, keyakinan, serta pembentukan sikap dan tingkah laku individu maupun kelompok. Dalam proses pendidikan yang dijalani, diharapkan dapat menambah serta membimbing siswa-siswi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan pada bidang dan taraf tertentu yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut UU No. 20/2003 siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa merupakan pelajar yang duduk mulai dari bangku SD, SMP, sampai SMA/SMK. Sebagai siswa harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam melakukan aktivitas, baik aktivitas yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, termasuk dalam mengerjakan tugas-tugas atau dengan kata lain harus menjunjung tinggi nilai moral dan sopan santun. Siswa juga menjadi bagian yang sangat penting dalam kemajuan dan harapan bangsa dan negara.

Menjadi siswa tidak hanya mampu dalam intelektual saja, melainkan juga mampu dalam memiliki karakter yang positif dan memiliki sikap sopan

santun. Menjadi siswa yang berkualitas dapat dibentuk dalam proses pendidikan, akan tetapi pada kenyataannya sangat disayangkan masih banyak dan terus terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pendidikan berlangsung. Pada zaman milenial sekarang ini siswa dituntut untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal dan melakukannya dengan cepat. Untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal dan juga cepat membuat siswa melakukan berbagai macam kecurangan. Adapun kecurangan yang dilakukan oleh siswa sering disebut dengan istilah *academic dishonesty* (kecurangan akademik).

Academic dishonesty (kecurangan akademik) telah menjadi permasalahan secara umum di dalam dunia pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, permasalahan tersebut, tidak dianggap serius oleh para pendidik, sekolah, maupun pihak lain yang terlibat. Hal ini tentu mengakibatkan kecurangan akademik terus mengalir hingga pada saat ini, sementara kecurangan akademik sendiri merupakan masalah dan kebiasaan yang tidak dapat disepelekan (Nurmayasari & Murusdi, 2015). Menurut Alawiyah (Hidayat & Rozali, 2015) sebenarnya perilaku menyontek dapat merugikan orang yang menyontek dan orang yang dicontek. Siswa yang menyontek tidak bisa mengukur kemampuan yang dimilikinya dalam menerima pelajaran selama belajar disekolah, sedangkan siswa yang dicontek akan merasa rugi karena hasil belajar yang telah ia terima selama belajar dengan mudahnya dilihat dan diberikan dengan siswa lain.

Berbagai macam kecurangan dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari siswa yang belum memiliki akhlak yang baik seperti

menyontek, melakukan plagiarisme, menipiskan absen kepada teman, saling melihat tugas sesama teman, mencari bocoran soal ujian, dan berbagai bentuk kecurangan akademik lainnya. Kecurangan akademik (*Academic dishonesty*) merupakan perilaku atau tindakan yang tidak diperbolehkan dalam proses belajar dikarenakan bertolak belakang dengan nilai-nilai kejujuran dalam mengerjakan tugas maupun pada saat mengerjakan ujian yang dilakukan dengan cara melakukan kecurangan, plagiat atau meniru, maupun menyontek sehingga hasil nilai yang di dapatkan bukan dari hasil yang mereka kerjakan sendiri.

Istilah *academic dishonesty* sudah banyak dibicarakan oleh para ahli. Menurut Bower (dalam Kushartanti, 2009) mendefinisikan *cheating* adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk tujuan yang sah serta mendapatkan keberhasilan akademik dan menghindari kegagalan dalam akademik. Dieghton (dalam Kushartanti, 2009) mengatakan *cheating* adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak fair (tidak jujur). Alhadza (2005) mengungkapkan bahwa menyontek (*cheating*) adalah salah satu fenomena pendidikan yang sering dan bahkan selalu muncul menyertai aktivitas proses belajar sehari-hari, tetapi jarang mendapat pembahasan dalam wacana pendidikan kita di Indonesia. Kurangnya pembahasan mengenai *cheating* mungkin disebabkan karena kebanyakan pakar menganggap persoalan ini sebagai sesuatu yang sifatnya sepele, padahal masalah *cheating* sesungguhnya merupakan sesuatu yang sangat mendasar.

Kecurangan akademik muncul dari dua faktor, baik dari faktor internal (dalam diri siswa) maupun dari faktor eksternal (berasal dari lingkungan). Menurut Baird (dalam Bjorklund dan Wenestam, 1999) faktor internal seperti kemalasan, kurangnya kesadaran pekerjaan sesama siswa, kualitas rendah, pengalaman kegagalan sebelumnya dan harapan sukses yang pasti. Faktor eksternal seperti urutan tempat duduk, ujian yang penting, tingkat kesulitan tes, tes yang tidak adil, penjadwalan dan pengawasan. Menurut Davis (dalam Bjorklund dan Wenestam, 1999) faktor internal antara lain seperti keinginan membantu teman serta adanya rasa benci terhadap pengajar, sedangkan faktor eksternal seperti kekacauan yang terjadi akibat dari kelas yang besar, pertanyaan dalam ujian seperti *multiple-choice* dan keuntungan ekonomis. Hetherington & Feldman (dalam Bjorklund dan Wenestam, 1999) menyebutkan faktor internal terjadi untuk mendapatkan penerimaan sosial sedangkan faktor eksternal seperti tes yang sulit, kurangnya pengawasan, dan serangkaian perencanaan yang buruk.

Menurut Hetherington & Feldman (dalam Bjorklund dan Wenestam, 1999), tindakan yang dapat dikategorikan sebagai kecurangan akademik adalah mengganti suatu jawaban dengan melihat jawaban teman ketika ujian atau tes berlangsung, menggunakan catatan ketika ujian berlangsung atau membawa jawaban yang telah dipersiapkan dengan menuliskannya terlebih dahulu sebelum berlangsungnya ujian, menggunakan media elektronik untuk memperoleh jawaban, dan mengizinkan seseorang melihat atau menyalin jawabannya (Hartanto, 2012).

Menyontek lebih mungkin terjadi pada sekolah menengah dan kelas tinggi daripada dikelas sekolah dasar karena praktik pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah menengah dan sekolah tinggi lebih terfokus pada nilai dan kemampuan daripada yang terjadi di sekolah dasar (Anderman dan Murdock, 2007).

Dampak dari kecurangan akademik juga dapat dirasakan oleh siswa sekarang ini yaitu siswa menjadi tidak percaya diri. Kecurangan akademik juga dapat menjadi hal buruk bagi diri siswa karena apabila ketahuan oleh guru maka siswa tersebut akan mendapatkan hukuman/sanksi. Menurut Hartanto (2012), munculnya perilaku menyontek dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang menjadi faktor internal adalah kurangnya dalam memahami dan mengetahui mengenai menyontek, status sosial ekonomi, tingkat efikasi diri yang rendah, rasa ingin mendapatkan nilai yang tinggi, nilai moral dimana siswa beranggapan bahwa perilaku menyontek merupakan perilaku yang biasa, kemampuan akademik yang rendah, dan manajemen waktu. Sementara yang menjadi faktor eksternal adalah tekanan yang diterima dari teman sebaya, adanya tekanan dari orangtua, aturan sekolah yang belum jelas, dan kurangnya tindakan tegas dari pendidik dalam menindak siswa yang menyontek.

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan atau kepercayaan individu dari kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik, sehingga individu mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan dengan mendapatkan hasil dengan maksimal dan memuaskan. Bandura (1997) mendefinisikan konsep dari *self-*

efficacy adalah keyakinan individu tentang kemampuan yang dimiliki, untuk mengatur dan melakukan serangkaian tugas tertentu. Efikasi diri akademik juga dapat membantu individu lebih yakin dengan kemampuan yang ia miliki untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru maupun dalam mengerjakan ujian tanpa meminta bantuan maupun menyontek dari orang lain.

Baron & Greenberg (Rahmawati, 2014) mengatakan bahwa efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan akademik. Kemudian menurut Wiraman (Rahmawati, Hardjono & Nugroho, 2014) menjelaskan bahwa seseorang melakukan tindakan menyontek karena beberapa alasan, salah satu penyebab terjadinya hal tersebut berasal dari dalam diri siswa tersebut karena merasa kurang yakin dalam memahami dan memenuhi tuntutan akademik yang ada. Menurut Anderman dan Murdock (2007) bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik adalah : *self-efficacy*, perkembangan moral, religi. Dari hasil penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik adalah *self-efficacy*.

Efikasi diri memiliki beberapa faktor pengaruh diantaranya pencapaian aktif, pengalaman tidak langsung, persuasi verbal, keadaan fisiologis, dan keadaan psikologis. Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura (1997) dalam (Khamdani, Muhammad Kharis & Sari, 2018) tentang faktor yang mempengaruhi proses pembentukan efikasi diri pada seseorang diantaranya pencapaian secara aktif, pengalaman tidak langsung, persuasi verbal, keadaan fisiologis dan keadaan psikologis.

Pada hasil data awal yang telah didapatkan oleh peneliti, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti didalam kelas terdapat beberapa siswa yang melakukan kecurangan akademik yakni pada saat guru mengecek tugas terdapat beberapa siswa yang memiliki jawaban yang sama persis (*plagiarism*), kemudian pada saat ujian terdapat siswa yang mencontek kepada teman sebangkunya, terdapat siswa yang mengumpulkan tugas lebih dari satu kali pada mata pelajaran yang berbeda tanpa memberitahukan guru yang bersangkutan (*self plagiarism*), ada siswa yang melakukan manipulasi dengan cara mengutip informasi tanpa mencantumkan sumber, kemudian adapula siswa yang melakukan pengelabuhan terhadap guru seperti halnya memberikan alasan palsu mengapa ia tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan adapula siswa yang mengajak temannya untuk sama sama tidak mengerjakan tugas.

Setelah peneliti melakukan observasi awal kemudian peneliti melanjutkan kegiatan wawancara pada tanggal 8 Desember 2022 kepada beberapa siswa terkait dengan kecurangan akademik, diperoleh beberapa bentuk dan kondisi yang mengundang munculnya perilaku kecurangan akademik pada siswa/siswi.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan EZ :

“Disaat menjelang ujian saya tidak sempat belajar bang, sehingga pada saat mengerjakan soal ujian saya melihat jawaban teman yang berada persis disebelah saya, saya pun bergegas langsung meniru dan menuliskan di lembar jawaban ujian saya.”

Kemudian pada saat jam istirahat kedua saya juga mewawancari seorang siswi berinisial LL yang bertujuan sebagai pendukung hasil wawancara dengan siswa sebelumnya.

Berikut hasil wawancara dengan siswi yang bernisial LL :

“ Pada saat guru sedang mengajar di kelas saya lebih sering bermain dibanding mendengarkan penjelasan dari guru sehingga ketika guru memberikan tugas, saya tidak yakin dapat mengerjakannya dengan benar maka dari itu saya membayar teman untuk mengerjakan tugas saya.”

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa juga didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru yang mengatakan bahwa : *“terdapat banyak siswa yang melakukan kecurangan akademik seperti mengumpulkan tugas sendiri yang sama lebih dari satu kali untuk mata pelajaran yang berbeda tanpa izin guru yang bersangkutan, kemudian adapula yang menyalin tugas temannya sama persis, kemudian adapula yang mengajak teman-temannya untuk sama sama tidak mengerjakan tugas dan adajuga yang memberikan alasan palsu mengapa mereka tidak menyerahkan tugas tepat waktu.”*

Dari hasil observasi dan wawancara singkat tersebut diperoleh bahwa yang mendasari siswa melakukan kecurangan akademik adalah kurangnya keyakinan dari dirinya sendiri untuk mampu mengerjakan tugas yang dilakukan oleh siswa tersebut. Menurut McCabe, Trevino, dan Butterfield (2001), mengatakan terdapat lima aspek dari kecurangan akademik yaitu menyontek (*cheating*), plagiat (*plagiarism*), mengarang atau memalsukan

pengarang dan daftar pustaka, menggunakan hasil pekerjaan orang lain, mengutip hasil pekerjaan orang lain.

Perilaku kecurangan akademik merupakan perilaku seseorang yang tidak jujur didalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik sehingga pendidik berfikir bahwa tugas yang telah dikumpulkan merupakan tugas hasil pengerjaan mahasiswa tersebut. McCabe dan Trevino (2001) juga berpendapat mengenai kecurangan akademik yaitu perilaku seseorang yang menyalahi aturan dan nilai-nilai di dalam proses pembelajaran (Hayati, 2019).

Plagiat dan mencontek yang dilakukan oleh siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik termasuk dalam perilaku kecurangan akademik. Pada saat ini ada beberapa siswa yang melakukan kecurangan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pendapat lain menyatakan bahwa perilaku kecurangan akademik merupakan tindakan kecurangan atau usaha-usaha seseorang dalam menggunakan cara, alat, dan refensi yang tidak diperbolehkan dalam melaksanakan tugas akademik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Lambert, Hogan, dan Barton dalam (Syahrina, 2016) bahwasannya definisi kecurangan akademik secara luas adalah tindakan-tindakan kecurangan atau usaha-usaha peserta didik dalam menggunakan cara, alat, sumber-sumber yang tidak diperbolehkan dalam pengerjaan tugas akademik.

Menurut Hayati. R (2019) didalam proses pembelajaran siswa akan mengalami berbagai macam fenomena, salah satunya yaitu kecurangan akademik yang mana hal tersebut dilakukan oleh siswa pada saat proses pendidikan berlangsung. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bintoro,

Purwanto, dan Noviyani bahwa kecurangan akademik memiliki 7 jenis kecurangan akademik diantaranya: menyontek, pemalsuan, melakukan tindakan plagiat, menjiplak, menyuap, menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, dan bekerjasama dengan cara verbal, isyarat maupun menggunakan elektronik (Pahlevi & Abdurrohimi, 2016).

Dari penelitian dan pendapat para ahli mengenai *academic dishonesty* tersebut, peneliti melihat adanya hubungan antara *self efficacy* terhadap *academic dishonesty* yang dilakukan oleh siswa. Secara teoritis untuk menjelaskan hal tersebut peneliti melihat dengan menggunakan sudut pandang *self efficacy*.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena serta data yang diperoleh diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan *self efficacy* dengan *academic dishonesty* pada siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam cenderung melakukan *academic dishonesty*, dikarenakan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah. Dari hal tersebut seharusnya siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi karena memberi keuntungan dan manfaat bagi siswa tersebut maupun siswa lainnya, dengan adanya tingkat efikasi diri yang tinggi maka siswa dapat menekan kemungkinan terjadinya *academic dishonesty*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah menjelaskan mengenai hubungan *self-efficacy* dengan *academic dishonesty* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan *self-efficacy* dengan *academic dishonesty* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan *academic dishonesty* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

1.6 Hipotesis / Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang negatif antara *self efficacy* dengan *academic dishonesty*. Artinya dengan asumsi semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah *academic dishonesty* yang dimiliki oleh siswa. Demikian pula sebaliknya semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi *academic dishonesty* yang dimiliki oleh siswa.

1.7 Manfaat Penelitian

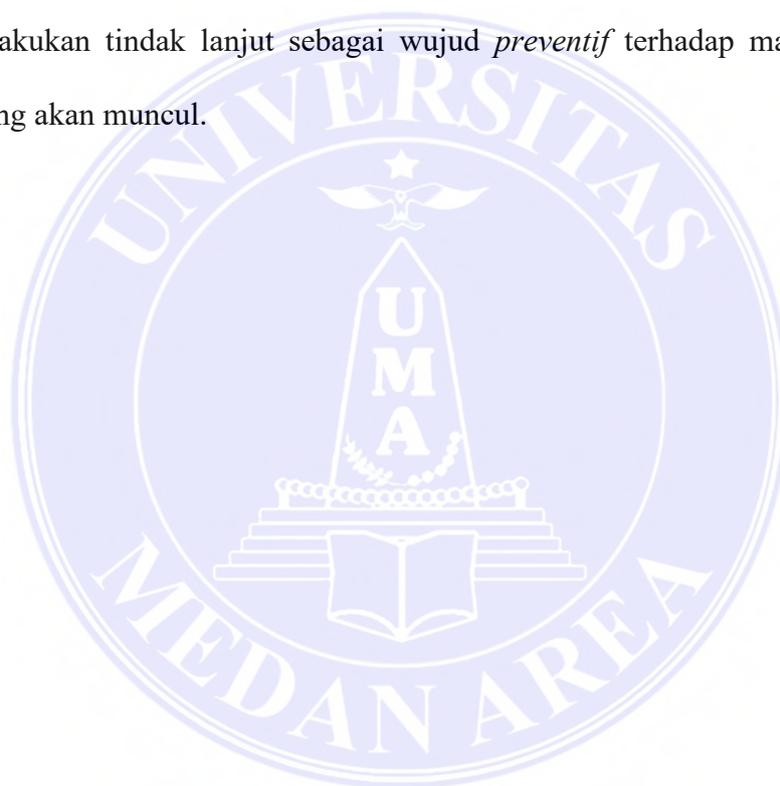
1.7.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat di lingkungan psikologi khususnya di dalam

Psikologi Pendidikan yaitu hubungan *self efficacy* dengan *academic dishonesty*.

1.7.2 Manfaat Praktis

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tambahan baik untuk sekolah maupun orangtua terkait dengan *self efficacy* dan *academic dishonesty* pada siswa agar siswa lebih meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dapat dilakukan tindak lanjut sebagai wujud *preventif* terhadap masalah-masalah yang akan muncul.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Academic Dishonesty*

2.1.1 *Pengertian Academic Dishonesty*

Academic dishonesty merupakan perilaku atau tindakan yang tidak diperbolehkan dalam proses belajar dikarenakan bertolak belakang dengan nilai-nilai kejujuran dalam mengerjakan tugas maupun pada saat mengerjakan ujian yang dilakukan dengan cara melakukan kecurangan, plagiat atau meniru, maupun menyontek sehingga hasil nilai yang di dapatkan bukan dari hasil yang mereka kerjakan sendiri.

Anderman dan Murdock (2007) mengatakan bahwa perilaku kecurangan akademik merupakan penggunaan segala kelengkapan dari materi ataupun bantuan yang tidak diperbolehkan digunakan dalam tugas-tugas akademik dan atau aktivitas yang mengganggu proses assesmen. Menurut Cizek (dalam Anderman dan Murdock 2007) perilaku kecurangan akademik merupakan perilaku yang terdiri dari tiga kategori yaitu (1) memberikan, menggunakan, maupun menerima segala informasi (2) menggunakan materi yang dilarang digunakan dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur ataupun suatu proses untuk memperoleh suatu keuntungan yang dilakukan dalam tugas-tugas akademik. McCabe (dalam Anderman dan Murdock, 2007) mendefinisikan pencontek sebagai seseorang yang dapat menerima atau melakukan kegiatan meng-copy atau menyalin (menjiplak) pekerjaan orang lain pada saat tes atau menggunakan catatan yang tidak

diperbolehkan atau membantu seseorang dalam menyontek ketika tes atau ketika sedang ujian berlangsung.

Menurut Neils (dalam Petress, 2003) bahwa menyontek dan kecurangan akademis lainnya terjadi dalam berbagai bentuk perilaku, yang sebagian sudah dipahami, tapi sebagian lagi belum banyak dipahami sebagai bentuk perilaku curang dalam akademis. Kecurangan akademis (*academic dishonesty*) masih sulit didefinisikan secara tepat dan seragam. Kibler (dalam Lambert, Hogan, dan Barton, 2003) berpendapat bahwa salah satu masalah penting dalam telaah literatur penelitian mengenai *academic dishonesty* adalah ketiadaan definisi yang diterima umum. Menurut Tibbetts (dalam Lambert, Hogan, dan Barton, 2003), *academic dishonesty is the intentions of person engaging in the dishonest behavior*, yang maknanya adalah kesengajaan seseorang untuk terlibat dalam tindakan tidak jujur.

McCabe (dalam Anderman dan Murdock, 2007) mendefinisikan pencontek sebagai seseorang yang menerima atau melakukan kegiatan menyalin (menjiplak) pekerjaan orang lain pada saat tes atau menggunakan catatan yang tidak diperbolehkan atau membantu seseorang dalam mencontek ketika tes maupun ketika sedang ujian berlangsung. Menurut McCabe dan Trevino (1993) mendefinisikan kecurangan akademik adalah sebuah perilaku kompleks yang menyalahi kode etik nilai-nilai kejujuran dalam proses belajar dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ketika individu melanggar aturan-aturan dan etika dalam proses belajar seperti menyontek dan plagiat hal tersebut dapat dikatakan sebagai kecurangan akademik. Brimble, Stevenon dan Clarke (Tadesse & Getachew, 2010) mengatakan bahwa

kecurangan akademik merupakan tindakan yang tidak beretika. Menurut Anderman dan Murdock (Purnamasari, 2013) berpendapat bahwa perilaku kecurangan akademik merupakan penggunaan segala alat atau bantuan yang tidak diperkenankan untuk digunakan didalam tugas-tugas akademik atau aktifitas akademik.

Menurut Kibler (Ercegovac & Richardson, 2004) *academic dishonesty* adalah berbagai bentuk kecurangan dan plagiat yang melibatkan perilaku seperti memberi atau menerima bantuan yang tidak diizinkan dalam suatu ujian atau tugas dan menerima nilai untuk hasil yang tidak mereka kerjakan sendiri. Davis, Drinan, dan Gallant (Purnamasari, 2013) mengistilahkan *academic dishonesty* sebagai tindakan yang dilakukan oleh siswa untuk menipu, mengaburkan atau mengelabui pengajar sehingga pengajar berpikir bahwa hasil pekerjaan akademik yang dilakukan adalah hasil pekerjaan siswa tersebut, seperti menggunakan hasil pekerjaan orang lain atau menyontek hasil pekerjaan orang lain lalu diakui sebagai hasil pekerjaan sendiri.

Berdasarkan dari pandangan-pandangan diatas peneliti menyimpulkan bahwa *academic dishonesty* adalah bentuk dari perilaku yang tidak diperbolehkan dalam belajar maupun ujian seperti menyontek, menyalin (menjiplak), plagiat, memberi atau menerima bantuan yang tidak diizinkan dalam mengerjakan tugas atau mengikuti ujian yang bertujuan untuk memperoleh keberhasilan nilai akademik yang diinginkan dengan melakukan cara-cara yang tidak sah dan bertentangan dengan nilai-nilai kejujuran.

2.1.2 Aspek-Aspek *Academic Dishonesty*

Adapun aspek-aspek *academic dishonesty* menurut Lambert (Farikoh & Suseno (2015), antara lain sebagai berikut :

- a. Menggunakan alat atau bahan apapun yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik

Aspek ini meliputi penggunaan alat dan bahan yang dilarang dan tidak diizinkan untuk mendapatkan hasil akademik yang diinginkan, seperti pada pengerjaan tugas maupun pada saat ujian berlangsung.

- b. Fabrikasi/memalsukan informasi, referensi atau hasil

Hal ini termasuk juga memalsukan keterangan ataupun informasi, sumber, maupun hasil seperti hasil penelitian dan lain sebagainya dalam proses pengerjaan akademik.

- c. Membantu atau memberi keleluasan pada siswa lain untuk melakukan tindakan *academic dishonesty*

Seperti halnya, membiarkan siswa lain berbuat kecurangan akademik maupun dengan sengaja membantu siswa lain untuk melakukan kecurangan.

- d. Plagiat (*plagiarism*)

Plagiasi meliputi penggunaan ide tanpa izin, menjiplak karya orang lain dan mengakuinya sebagai karya sendiri, dan mengutip tanpa mencantumkan sumbernya.

Menurut Athanasou & Olasehinde (2002) mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek dalam *academic dishonesty* yang terjadi pada siswa, sebagai berikut :

- a. Melakukan kecurangan dengan mendapat, memberi, bahkan menerima informasi dari siswa yang lain.
- b. Melakukan kecurangan dengan menggunakan bahan atau informasi yang tidak di izinkan.
- c. Melakukan kecurangan dengan memalsukan proses penilaian.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *academic dishonesty* yakni : Menggunakan alat atau bahan apapun yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik, Fabrikasi/memalsukan informasi, referensi atau hasil, Membantu/memberikan kekeluasaan pada siswa lain untuk melakukan tindakan kecurangan akademik, Plagiat (*plagiarism*), Melakukan kecurangan dengan mendapat, memberi, bahkan menerima informasi dari siswa yang lain, Melakukan kecurangan dengan menggunakan bahan atau informasi yang tidak di izinkan, Melakukan kecurangan dengan memalsukan proses penilaian.

2.1.3 Faktor-Faktor *Academic Dishonesty*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *academic dishonesty* menurut Anderman dan Murdock (2007) antara lain sebagai berikut :

a. *Self-Efficacy*

Self-efficacy pertama kali dikemukakan oleh Bandura. Menurut Bandura (1997) mendefinisikan *self efficacy* sebagai kepercayaan pada kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam mencapai hasil usaha yang diinginkan. Menurut Schunk (2010) *self efficacy* merupakan keyakinan mengenai apa yang mampu dilakukan oleh seseorang. *Self efficacy* dalam bentuk akademik disebut efikasi diri akademik. Efikasi

diri akademik dapat diartikan sebagai keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuan dalam mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik. Individu yang memiliki tingkat efikasi diri akademik yang cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki daripada individu yang menganggap efikasi diri akademiknya rendah.

b. Perkembangan Moral

Perkembangan moral merupakan perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah (Santrock, 2007). Perkembangan moral melibatkan tiga aspek yaitu pemikiran, perilaku dan perasaan. Gagasan dasar terkait pemikiran mencakup bagaimana individu berpikir mengenai prosedur yang menyangkut etika dalam berperilaku. Gagasan dasar terkait perilaku mencakup bagaimana peserta didik sebaiknya berperilaku dalam situasi moral. Gagasan dasar terkait perasaan mencakup bagaimana perasaan peserta didik terkait dengan masalah-masalah moral.

c. Religi

Menurut Glock & Stark (dalam Ancok dan Suroso, 1995) religi adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Salah satu aspek dalam religi adalah aspek akhlak. Dimana akhlak merupakan tindakan yang meliputi seperti perilaku suka menolong, tidak mencuri, serta tidak korupsi.

Sedangkan menurut Mujahidah, 2009 (dalam Meganauli, 2022) *academic dishonesty* dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

1. Faktor situasional

a) Tekanan (*pressure*) akademik untuk mendapatkan nilai yang maksimal

Dorongan yang maksimal dari orangtua dan pendidik secara berlebihan tanpa melihat kemampuan anaknya membuat seorang individu merasa tertekan sehingga siswa memutuskan untuk melakukan *academic dishonesty* sebagai alternatif.

b) Pengawasan saat ujian

Kurangnya pengawasan dari pendidik saat ujian berlangsung, menjadi alasan siswa untuk melakukan tindakan tidak jujur. Sebaliknya, jika pengawasan dalam ruang ujian dijaga dengan ketat maka kesempatan untuk melakukan tindakan *academic dishonesty* menjadi lebih kecil.

c) Kurikulum

Mengalami kesulitan dalam memahami materi di kelas dan beratnya beban materi karena tuntutan kurikulum membuat siswa pesimis dan akhirnya siswa melakukan tindakan tidak jujur di kelas.

d) Pengaruh teman sebaya

Awalnya siswa tidak berkeinginan untuk melakukan *academic dishonesty* tetapi karena melihat teman-temannya mayoritas melakukan tindakan curang, Akhirnya membuat siswa ikut melakukannya.

e) Ketidaksiapan mengikuti ujian

Siswa yang malas untuk belajar secara rutin dan teratur akan sulit untuk memahami dan mengingat pelajaran dengan baik sehingga ketika ujian

berlangsung siswa tidak memiliki kesiapan untuk mengikuti ujian. Ketidaksiapan siswa dalam mengikuti ujian membuatnya melakukan *academic dishonesty* agar dapat menjawab ujian dengan baik dan benar.

f) Iklim akademis di institusi pendidikan

siswa merasa aman berbuat curang ketika tidak mendapatkan hukuman yang tegas. Hukuman merupakan sesuatu yang membuat siswa jera dan takut apabila ketahuan berbuat curang.

2. Faktor personal

a) Moral

Penalaran moral dijadikan kemampuan untuk menilai perbuatan yang akan dilakukan, apakah perbuatan itu baik atau buruk untuk dilakukan.

b) Self esteem

Siswa cenderung merasa putus asa kemudian melakukan kecurangan ketika mereka memiliki *self esteem* yang rendah atau negatif. Hal tersebut dilakukan sebagai ganti untuk mendapatkan nilai yang baik.

c) Ketakutan terhadap kegagalan

Siswa akan merasa pesimis saat mengerjakan tugas dan melaksanakan ujian ketika siswa memiliki ketakutan yang berlebihan terhadap kegagalan. Hal ini mendorong siswa untuk melakukan kecurangan agar menghindari kegagalan tersebut.

d) Motivasi akademik

Siswa yang memiliki nilai yang tinggi maupun yang rendah yang memiliki motivasi sukses dalam bidang akademik berdasarkan aspek nilai

saja, akan banyak melakukan *academic dishonesty* tujuannya agar siswa mendapatkan nilai yang tinggi.

e) Self efficacy

Siswa dengan *self efficacy* yang rendah terhadap potensi yang dimilikinya, memungkinkan mereka melakukan tindakan curang dalam pengerjaan tugas.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor kecurangan akademik terdiri dari rendahnya *self efficacy*, nilai moral, religi, tekanan (*pressure*), pengawasan ujian, kurikulum, pengaruh teman sebaya, ketidaksiapan mengikuti ujian, iklim akademis di institusi pendidikan, moral, *self-esteem*, ketakutan terhadap kegagalan, motivasi akademik, *self efficacy*.

2.1.4 Bentuk-Bentuk Kecurangan *Academic Dishonesty*

Bentuk-bentuk *academic dishonesty* dapat ditemukan diberbagai jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi. Menurut McCabe et al. (2001) menyatakan beberapa bentuk *academic dishonesty*, antara lain:

- a. Plagiarisme (plagiarism), berupa sebuah tindakan mengadopsi atau memproduksi ide, atau kata-kata dan pernyataan orang lain tanpa menyebutkan narasumbernya.
- b. Plagiarisme karya sendiri (self plagiarism), berupa tindakan menyerahkan atau mengumpulkan tugas sendiri yang sama lebih dari satu kali untuk mata pelajaran yang berbeda tanpa izin atau tanpa memberitahukan guru yang bersangkutan.
- c. Manipulasi (fabrication) berupa pemalsuan data, informasi, atau kutipan-kutipan dalam tugas-tugas akademik apapun.

d. Pengelabuan (deceiving), berupa memberikan informasi yang keliru, menipu guru berkaitan dalam tugas akademik, misalnya memberikan alasan palsu mengapa ia tidak menyerahkan tugas tepat pada waktunya, atau mengaku telah menyerahkan tugas padahal sama sekali belum meyerahkannya.

e. Menyontek (cheating), berupa berbagai macam cara untuk memperoleh atau menerima bantuan dalam latihan akademik tanpa sepengetahuan pendidik.

f. Sabotase (sabotage), berupa tindakan mencegah atau menghalang-halangi orang lain sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas akademik yang mesti mereka kerjakan. Tindakan ini termasuk menyobek/menggunting lembaran halaman dalam buku-buku di perpustakaan/ensiklopedi, dan secara sengaja merusak hasil karya orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bentuk-bentuk academic dishonesty yang dilakukan mahasiswa berupa plagiarisme karya sendiri maupun orang lain, manipulasi, pengelabuan, menyontek, dan melakukan sabotase.

2.2 *Self Efficacy*

2.2.1 *Pengertian Self Efficacy*

Self-efficacy merupakan sebuah keyakinan yang ada dalam diri individu untuk melakukan atau menyelesaikan tindakan yang dapat membuat dirinya merasa puas dengan hasil yang didapat. *Self-efficacy* merupakan keyakinan pada diri individu pada kemampuan dirinya terhadap pengerjaan suatu

pekerjaan dan berfungsi untuk mengatur tindakan yang akan dilakukan demi mencapai tujuan tersebut (Bandura, 1997; Baron & Byrne, 2011; Ghufroon & Suminta, 2010).

Bandura (1997) mengatakan bahwa *self efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Bandura, *self efficacy* tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. *Self efficacy* menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh tekanan.

Baron dan Bryne (2000) mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu. Disamping itu Schultz (1994) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan. Bandura (1997) menjelaskan *self-efficacy* adalah keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan suatu tugas atau tindakan tertentu.

Menurut Myers (2002) setiap hari di dalam kehidupan kita *self-efficacy* berperan penting bagi kita ketika masalah itu timbul, *self-efficacy* berperan untuk menjaga ketenangan dan mencari solusi yang rumit diluar kemampuan

diri menghasilkan ketekunan pada prestasi dan prestasi diluar diri akan meningkatkan kepercayaan diri dan pengahapan individu. Robbin .S.P (2012) mengatakan bahwa *self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan suatu tugas, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi rasa percaya diri dalam kemampuan anda untuk berhasil dalam suatu tugas.

Jeanne Ellis Ormrod (2008) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Bandura (dalam Baron & Byrne, 2004) *self-efficacy* adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan. Sedangkan menurut Baron & Byrne (2004) *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.

Kemudian menurut Dariyo (2007) *self-efficacy* ialah keyakinan seseorang yang ditandai dengan keyakinan untuk melakukan sesuatu hal dengan baik dan berhasil. Dapat dipastikan orang yang memiliki *self efficacy* biasanya sebagai orang yang percaya diri , optimis, dan dapat mencapai sesuatu dengan baik. Menurut Alwisol (dalam Manuntung, 2018) mengatakan bahwa *self efficacy* sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, *self efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2.2.2 Aspek-aspek *Self Efficacy*

Bandura (Sunaryo, 2017) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan *self efficacy* pada setiap individu, hal tersebut terdapat dalam tiga aspek yaitu :

a. *Magnitude*

Magnitude berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi oleh peserta didik. Setiap peserta didik memiliki keyakinan yang berbeda-beda dalam hal penerimaan tugas. Ada peserta didik yang hanya bisa menerima tugas yang sederhana, tugas yang menengah, dan ada juga peserta didik yang dapat menerima tugas yang sulit. Hal itu disebabkan oleh adanya perbedaan persepsi setiap peserta didik dalam memandang tingkat kesulitan dari sebuah tugas.

b. *Generality*

Generality merupakan perbedaan kemampuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan, baik itu melalui perbuatan (tingkah laku), kognitif, serta afektif yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

c. *Strength*

Strength merupakan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan kegigihan setiap peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan. Seorang peserta didik yang memiliki keyakinan kuat pada kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas, maka ia akan terus bertahan walaupun dalam prosesnya banyak mengalami kendala dan kesulitan. Hal tersebut disebabkan oleh pengalaman yang telah dilalui oleh seseorang sehingga pengalaman tersebut berpengaruh terhadap *self efficacy* seseorang. Pengalaman yang lemah maka akan melemahkan keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimiliki, begitu juga sebaliknya seseorang yang mengalami pengalaman yang kuat maka akan memperkuat keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimiliki.

Myers (1999) menjelaskan terdapat lima aspek-aspek *self-efficacy*, yaitu :

a. Gigih dalam melakukan sesuatu

Meliputi kegiatan menggerakkan seluruh kemampuan dalam diri, berusaha keras untuk mencapai sesuatu, teguh dalam berusaha dan tidak pantang menyerah sampai mencapai hal yang diinginkan.

b. Pengaturan diri

Meliputi kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan, mampu merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas akademik secara terarah, menunjukkan fleksibilitas strategi yang luar biasa dalam mencari solusi permasalahan.

c. Memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu

Meliputi minat yang besar terhadap sesuatu, melakukan pemenuhan tugas dengan baik, mempergunakan setiap kesempatan secara produktif, mempersiapkan kemampuan kognitif secara memadai dan pengendalian emosi yang baik dalam menghadapi berbagai rintangan dan tekanan, cenderung persuasif dan berusaha mencapai sesuatu dengan hasil yang berkualitas.

d. Memiliki penilaian diri yang positif

Meliputi kepercayaan akan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, memiliki penilaian akan kemampuan diri yang kuat disertai kemampuan intelektual yang memadai, memiliki aspirasi yang tinggi, berusaha mengejar kesempurnaan kualitas dalam mengerjakan sesuatu dan berusaha mewujudkannya.

e. Memiliki kepuasan diri

Meliputi cenderung merasa puas akan kemampuan diri karena mengaktualisasikan diri, merasa aman dan mengurangi kecemasan diri.

Berdasarkan dari beberapa teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek dari *self-efficacy* adalah *magnitude* (tingkat kesulitan), *generality* (rentang keluasan bidang), *strength* (tingkat kekuatan), gigih dalam melakukan sesuatu, pengaturan diri, memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu, memiliki penilaian diri yang positif, dan memiliki kepuasan diri.

2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1997) faktor yang mempengaruhi proses pembentukan *self-efficacy* seseorang antara lain :

a. Pencapaian secara aktif

Faktor ini merupakan faktor yang sangat penting sebagai sumber pembentukan efikasi seseorang karena hal ini berdasarkan kepada kenyataan keberhasilan seseorang dapat menjalankan suatu tugas atau keterampilan tertentu akan meningkatkan efikasi diri akademik dan kegagalan yang berulang akan mengurangi efikasi diri akademik.

b. Pengalaman tidak langsung

Melihat kelebihan orang lain yang memiliki kesamaan dapat meningkatkan harapan atau efikasi diri akademik. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki kemampuan seperti yang dimiliki orang yang diamati sehingga seseorang melakukan usaha untuk meningkatkan keterampilannya. Prinsip sederhana, jika orang lain dapat melakukannya begitu pula dengan saya. Pengalaman secara tidak langsung tersebut diamati berdasarkan adanya interaksi dengan lingkungan sekitar.

c. Persuasi verbal

Persuasi verbal merupakan perilaku dukungan sosial digunakan untuk menyakinkan seseorang tentang kemampuan dirinya sehingga dapat meningkatkan usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang dituju. Persuasi verbal ini dapat berlangsung efektif bila didasarkan pada realita dan memiliki alasan yang cukup untuk menyakinkan bahwa seseorang dapat mencapai

tujuannya melalui tindakan yang nyata dan tidak efektif bila tidak didasari pada realita dan alasan yang kuat.

d. Keadaan fisiologis

Seseorang memperoleh informasi melalui keadaan fisiologis dalam menilai kemampuan sehingga cenderung memiliki harapan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang lebih besar, bila seseorang berada dalam kondisi yang tidak dihiasi oleh ketegangan dan tidak merasakan keluhan atau gangguan somatis. Karena ketegangan akan menghambat kinerja seseorang. Dengan kegiatan sehari-hari yang meliputi kegiatan fisik maka seseorang akan melihat kelelahan dan sakit sebagai indikasi ketidak efektifan fisiknya sehingga akan mempengaruhi kerjanya. Hal ini akan berpengaruh terhadap efikasi diri, sehingga kerjanya menjadi tidak optimal.

e. Keadaan psikologis

Situasi lingkungan dapat menimbulkan tekanan terhadap kondisi emosional. Emosi, kegelisahan yang mendalam, dan lemahnya keadaan fisiologis yang dialami seseorang akan dirasakan sebagai isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan. Kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Secara umum, seseorang cenderung akan mengharapkan kesuksesan dalam kondisi yang tidak diwarnai ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatis. Seseorang membutuhkan dukungan sosial dalam bentuk tindakan afeksi dari orang lain yang dapat mengontrol emosi untuk mencapai kesuksesan dalam mengerjakan tugas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* menurut Greenberg dan Baron (Maryati, 2008) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu :

a. Pengalaman langsung

Sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).

b. Pengalaman tidak langsung

Sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama (pada waktu individu mengerjakan sesuatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya tersebut dalam mengerjakan suatu tugas).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah pencapaian secara aktif, pengalaman tidak langsung dari orang lain, persuasi verbal dari oranglain, keadaan fisiologis yang baik dan keadaan psikologis yang tenang.

2.3 Hubungan *Self Efficacy* dengan *Academic Dishonesty*

Masa remaja masih merupakan masa belajar di sekolah (Monks at al, 2002). Sekolah menjadi lingkungan pendidikan sekunder bagi remaja setelah lingkungan keluarga. Bagi anak yang sudah sekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolah (Sarwono, 2011). Bagi seorang siswa, dunianya adalah sekolah, tugas-tugasnya yang utama adalah tugas sekolah (Pudjijogjanti, 1985 ; dalam Setyani, 2007).

Anak-anak remaja yang sekolah SMA pada umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari disekolahnya. Bagi remaja yang duduk di bangku SMA menghabiskan waktu disekolahnya setengah hari di sekolah. Oleh karena itu sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa remaja. Sehingga sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif terhadap perkembangan jiwa remaja karena sekolah adalah lembaga pendidikan. Sehingga dapat mengajarkan siswa nilai-nilai dan norma-norma masyarakat yang berlaku dalam masyarakat di samping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada para siswa (Sarwono, 2011).

Menurut Endang (2012) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa psikologi angkatan 2009 kampus x mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self- efficacy* terhadap perilaku menyontek, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy*, semakin rendah tingkat kecurangan akademik, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa maka semakin tinggi kecurangan akademik. Anasdar (2012) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan intensi menyontek pada siswa. Hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri, semakin rendah intensi menyontek pada siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah kontrol diri, semakin tinggi menyontek pada siswa.

Di sekolah, remaja selalu dihadapkan pada situasi penilaian keberhasilan dari guru maupun teman, baik keberhasilan dalam ujian maupun dalam melaksanakan tugas sekolah (Pudjijogjanti, 1985; dalam Setyani,

2007). Nilai diperoleh dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang telah diberikan oleh gurunya sebelumnya untuk menunjukkan sejauhmana penguasaan dan kemajuan siswa dalam ilmu-ilmu yang telah diajarkan.

Menurut Syah (2007) kebanyakan pelaksanaan pengukuran hasil belajar cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa. Hal tersebut membuat siswa tertekan dan memiliki keharusan dalam meraih nilai yang tinggi bukan pada ilmu yang disampaikan. Nilai akademis juga penting bagi remaja karena adanya tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan nilai tinggi, teman sebaya dan guru yang menyebabkan terjadinya perilaku menyontek (Murdock & Anderman, 2006).

Alasan seseorang melakukan kecurangan akademik sangat beragam. Menurut Anderman dan Murdock berdasarkan perspektif motivasi, beberapa siswa menyontek karena sangat fokus pada nilai atau ranking dikelas, yang lain menyontek karena mereka sangat takut pada kesan yang akan diberikan oleh teman sebaya mereka pada dirinya (yakni dianggap bodoh atau dijauhi) (Hartanto, 2012). Dengan pandangan tersebut membuat tekanan pada siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi. Siswa akan melakukan segala cara untuk memperoleh nilai yang sesuai dengan target misalkan seperti siswa akan belajar lebih giat. Adapula siswa yang melakukan cara yang lain untuk bisa memperoleh nilai yang baik dengan cara menyontek untuk mendapatkan keberhasilan.

Perilaku kecurangan akademik seperti yang telah dipaparkan diatas terjadi karena rendahnya keyakinan peserta didik pada kemampuan diri

sendiri untuk menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan, sehingga kecurangan akademik terjadi karena dipengaruhi oleh efikasi diri atau keyakinan diri seseorang yang rendah.

Menurut Anderman dan Mudrock dalam (Farikoh & Suseno, 2015) ada 3 faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik diantaranya Efikasi diri, Perkembangan moral, dan Religi (Purnamasari, 2013). Dari teori diatas menunjukkan bahwa Efikasi Diri termasuk faktor yang mempengaruhi Kecurangan akademik, dan Efikasi yang dimaksud adalah Efikasi Diri Akademik. Efikasi Diri Akademik.

Selain motif untuk memperoleh keberhasilan, terjadinya perilaku menyontek sering dikaitkan dengan *self-efficacy* seseorang. Istilah *self-efficacy* dapat dimaknai sebagai keyakinan diri seseorang dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan tertentu (Hartanto, 2012). Selain itu *self-efficacy* menentukan bagaimana seseorang merasa, berfikir, memotivasi diri sendiri dan berperilaku (Bandura, 1994).

Menurut (Pajares, 1996; Anderman & Murdock, 2007) jika siswa memiliki *self-efficacy* tinggi maka ia akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi pula dalam mengerjakan tugas, menghadapi ulangan ataupun ujian sehingga siswa akan cenderung menolak perilaku menyontek. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Murdock, Hale dan Weber, 2001; Anderman dan Murdock, 2007) yang menyatakan bahwa keyakinan diri siswa yang rendah menjadi salah satu indikasi munculnya intensi perilaku menyontek siswa.

Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam bertindak disebut *self efficacy*. Siswa yang memiliki kebiasaan menyontek dapat

dikatakan bahwa ia memiliki *self efficacy* rendah atau *low self efficacy*. Hal tersebut senada dengan pendapat Hartanto (2012) yang menyebutkan bahwa gejala yang paling sering ditemui pada siswa yang menyontek ialah kebiasaan menunda-nunda tugas dan *low self-efficacy*. Jadi sudah jelas sekali kalau *self-efficacy* ini sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Sebab dengan adanya keyakinan pada kemampuan diri tersebut akan ikut mempengaruhi kinerja siswa dalam mencapai keberhasilan, sehingga *self-efficacy* pada siswa dalam mengerjakan ujian, maupun tugas sangat diperlukan.

Bandura, 1982, 2000 (Ormrod, 2008) mengatakan bahwa Perasaan *self-efficacy* siswa mempengaruhi pilihan aktivitas mereka, tujuan mereka, dan usaha serta persistensi mereka dalam aktivitas-aktivitas kelas. Dengan demikian, *self-efficacy* pun pada akhirnya memengaruhi pembelajaran dan prestasi mereka (Ormrod, 2008).

Menurut (Baron dan Byrne, 1991; Ghufon & Risnawita 2010) *self-efficacy* sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Wood menjelaskan bahwa *self-efficacy* mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi (Ghufon & Risnawita 2010).

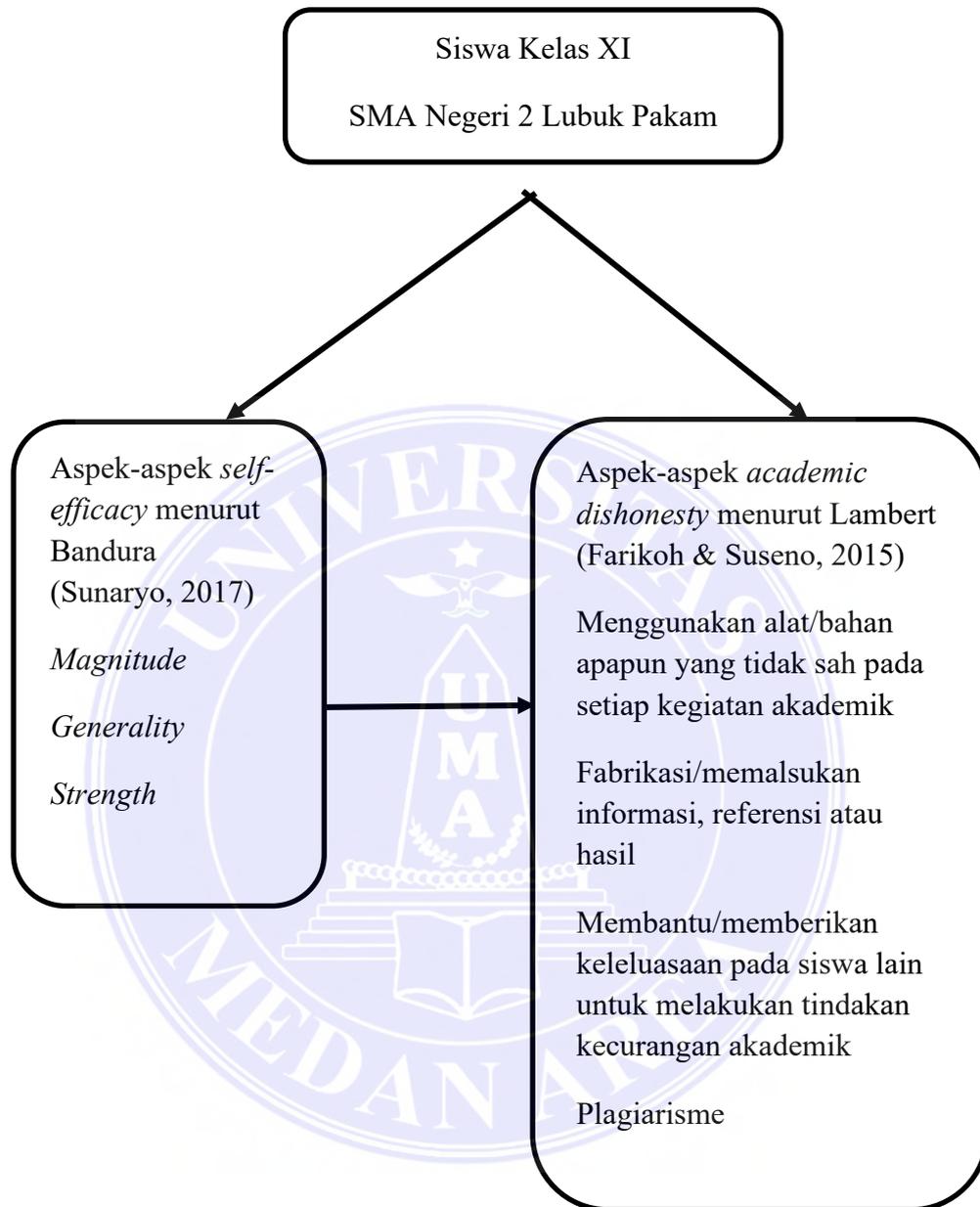
Efficacy seseorang sangat menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa besar individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan. Semakin kuat *efficacy* semakin giat dan tekun usaha-usahanya, ketika menghadapi kesulitan, individu

mempunyai keraguan yang besar tentang kemampuannya akan mengurangi usaha-usahanya atau menyerah sama sekali. Sedangkan mereka yang mempunyai *self-efficacy* yang kuat menggunakan usaha yang lebih besar untuk mengatasi rintangan.

Bandura, 1997 (Ghufron & Risnawita, 2010) mengatakan bahwa *self-efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Ghufron & Risnawita 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas *self-efficacy* dapat mempengaruhi pembentukan tingkah laku seseorang dalam menetapkan tindakan. Jika *self-efficacy* tinggi maka tindakan untuk melakukan kecurangan akademik tidak akan terlaksana. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah maka besar kemungkinan individu tersebut akan melakukan kecurangan akademik.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2011) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian non-eksperimen, yang dimana peneliti tidak memberikan perlakuan kepada subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2011).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self efficacy* (X).

2. Variabel Tergantung/Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah *Academic dishonesty* (Y).

3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel- variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1.1 *Academic Dishonesty* (Kecurangan Akademik)

Academic dishonesty adalah bentuk dari perilaku yang tidak diperbolehkan dalam belajar maupun ujian seperti menyontek, menyalin (menjiplak), plagiat, memberi atau menerima bantuan yang tidak diizinkan dalam mengerjakan tugas atau mengikuti ujian yang bertujuan untuk memperoleh keberhasilan nilai akademik yang diinginkan dengan melakukan cara-cara yang tidak sah dan bertentangan dengan nilai-nilai kejujuran. Adapun Aspek-aspek *academic dishonesty* yaitu menggunakan alat/bahan apapun yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik, *fabrikasi*/memalsukan informasi, referensi atau hasil, membantu/memberikan keleluasaan pada siswa lain untuk melakukan tindakan kecurangan akademik, dan *plagiarism*.

3.1.2 *Self- Efficacy* (Efikasi Diri)

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah

tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun aspek-aspek *self-efficacy* menurut Ardiyanti (2016) yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan), *generality* (rentang keluasaan bidang), *strength* (tingkat kekuatan).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Populasi dapat dikatakan keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu (Mahmud, 2011). Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti, dan memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2006).

Sedangkan menurut Azwar mendefinisikan populasi sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting karena melalui penentuan populasi, seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2011). Kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam terdiri dari 10 kelas, dimana jumlah siswa disetiap kelas berjumlah 36 siswa dengan jumlah total siswa kelas XI adalah 360 siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sebanyak 360 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan beberapa dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi. Sinaga (2013) berpendapat, sampel itu adalah sebagian dari anggota-anggota suatu golongan (kumpulan objek-objek) yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan (menarik kesimpulan) mengenai golongan (kumpulan) tersebut. Dalam penelitian ini penentuan sampel akan dilakukan dengan cara screening pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Screening dilakukan untuk mengetahui gambaran *academic dishonesty* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini 70 siswa.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun karakteristik sampel yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Sampel berada dalam anggota yang sama yang merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.
2. Siswa yang melakukan *academic dishonesty* (terlebih dahulu dilakukan *screening*).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini termasuk data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dan didapatkan secara langsung dengan cara wawancara, kuisioner, observasi maupun gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna mencari jawaban yang merupakan refleksi keadaan dari subjek yang biasanya tidak disadari oleh subjek. Pertanyaan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang abstrak.

1. Screening

Screening dilakukan terhadap seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang berjumlah 360 siswa. Kemudian “apabila responden menjawab minimal 6 pertanyaan pada saat screening dengan jawaban “YA” maka dapat dikategorikan melakukan *academic dishonesty*”. Siswa yang dijadikan sampel adalah siswa yang tergolong kedalam kategori sedang – tinggi. Bila mana siswa yang mengalami *academic dishonesty* dalam kategori sedang diberi warna kuning dan dalam kategori tinggi diberi warna merah (lihat lampiran hal. 76).

2. Skala *Academic Dishonesty*

Skala *academic dishonesty* disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem favorable dan unfavorable dan menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari SS (sangat sesuai) diberi bobot 4, S (sesuai) diberi bobot 3, TS (tidak sesuai) diberi bobot 2, STS (sangat tidak

sesuai) diberi bobot 1. Untuk pernyataan negatif (unfavorable) yakni SS (sangat sesuai) diberi bobot 1, S (setuju) diberi bobot 2, TS (tidak setuju) diberi bobot 3, STS (sangat tidak setuju) diberi bobot 4.

3. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem favorable dan unfavorable dan menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari, SS (sangat sesuai) diberi bobot 4, S (sesuai) diberi bobot 3, TS (tidak sesuai) diberi bobot 2, STS (sangat tidak sesuai) diberi bobot 1. Untuk pernyataan negatif (unfavorable) yakni SS (sangat sesuai) diberi bobot 1, S (setuju) diberi bobot 2, TS (tidak setuju) diberi bobot 3, STS (sangat tidak setuju) diberi bobot 4.

3.4 Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007). Sebuah instrumen dalam penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa

yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas penting untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan apakah valid atau tidak, dengan maksud hasil penelitian juga valid. Validitas konstruks cukup dipakai untuk instrumen nontest dalam menilai sikap (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria uji validitas pada masing-masing skala dalam penelitian ini memakai teknik *Corrected Item-Total Correlation (CITC)* dengan bantuan program *IMB SPSS 21.0 for Windows* dengan koefisien validitas lebih dari 0,300(>0,300).

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, dan konsistensi sebuah instrumen. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007). Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat diandalkan atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006).

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006). Suatu item dalam instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila

memiliki koefisien mendekati 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti reliabilitasnya semakin tinggi. Demikian sebaliknya, apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka reliabilitasnya semakin rendah. Suatu item dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha Cronbach $\alpha > 0,6$. Instrumen diuji dengan Alpha Cronbach melalui bantuan program SPSS dan taraf signifikansi 5%.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Pearson's *product moment* dari Karl Pearson melalui bantuan program *IMB SPSS25.0 for windows* karena penelitian ini hanya mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik korelasi *Pearson's product moment*, maka peneliti terlebih dahulu melakukan dua uji asumsi, yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan guna untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat kenormalan suatu data pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

- a) Menetapkan taraf signifikansi uji = 0,05
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- c) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang dilakukan guna untuk melihat apakah kedua variabel yakni *independent variabel* dengan *dependent variabel* memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Menurut Priyatno (dalam Thein Imelda, 2021) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat pedoman sebagai berikut :

- a) Menetapkan taraf signifikansi = 0,05
- b) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) maka dikatakan memiliki hubungan yang linear.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan *academic dishonesty* dengan kategori sangat tinggi yang mana dilihat berdasarkan koefisien korelasi sebesar $-0,843$ ($r_{xy} = -0,843$) dengan signifikansi $0,000$ ($0,000 < 0,05$).
2. Koefisien determinan (r^2) sebesar $0,710$, artinya adalah *self efficacy* memberikan sumbangan efektif sebesar $71,0\%$ terhadap *academic dishonesty*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *self efficacy* tergolong kedalam kategori rendah dan *academic dishonesty* tergolong tinggi. Variabel *self efficacy* dengan hasil mean hipotetik lebih besar dari mean empirik ($70 > 51,65$) dengan nilai SD sebesar $14,348$. Sedangkan, variabel *academic dishonesty* dengan mean hipotetik lebih kecil dari mean empirik ($70 < 87,33$) dengan SD sebesar $16,539$.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dari itu peneliti menguraikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

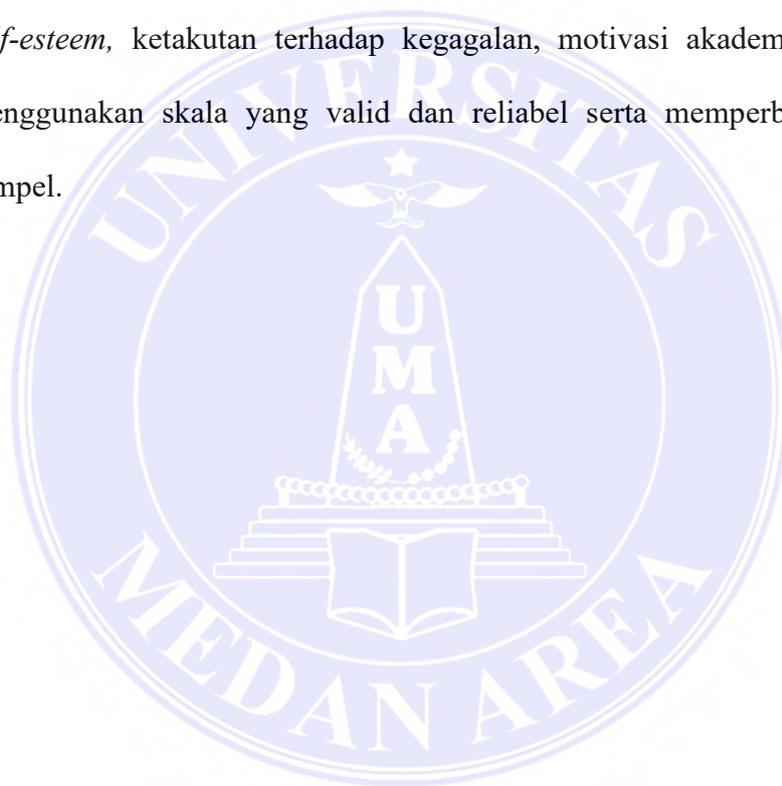
Dengan adanya hasil penelitian ini disarankan agar siswa dapat menekan ataupun dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *academic dishonesty* dengan cara, memiliki sikap untuk selalu jujur, berhenti untuk selalu membandingkan diri sendiri dengan orang lain, kemudian untuk meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki dengan cara yakin dan percaya terhadap kemampuan yang kita miliki, mau belajar dan menghargai setiap pencapaian yang diraih, serta mencari dukungan dari orang terdekat seperti keluarga, teman, guru dan lain sebagainya.

2. Bagi sekolah

Disarankan bagi sekolah agar siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi dapat dilakukan dengan cara memberikan *reward* / hadiah kepada siswa yang berprestasi sehingga siswa yang lainnya dapat termotivasi. Kemudian untuk mengurangi *academic dishonesty* pihak sekolah diharapkan memfasilitasi setiap ruangan kelas agar dipasang cctv sehingga dapat mengawasi kegiatan belajar dan ujian dikelas. Kemudian diharapkan bagi para guru pada saat ujian agar mengawasi siswa lebih ketat sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan *academic dishonesty*, pihak sekolah juga diharapkan agar dapat bersikap lebih tegas terhadap para siswa dengan mampu memberikan sanksi/*punishment* bagi siswa yang melakukan *academic dishonesty*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, bilamana hendak melakukan penelitian mengenai *academic dishonesty* agar kiranya tidak hanya meninjau dari sisi *self efficacy* saja, namun juga meninjau dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi *academic dishonesty* seperti perkembangan moral dan religi, tekanan (*pressure*), pengawasan ujian, kurikulum, pengaruh teman sebaya, ketidaksiapan mengikuti ujian, iklim akademis di institusi pendidikan, moral, *self-esteem*, ketakutan terhadap kegagalan, motivasi akademik. Kemudian menggunakan skala yang valid dan reliabel serta memperbanyak jumlah sampel.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderman, Erick. Murdock, Tamera. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. (e-book), Academic Press.
- Ashari, Adnan; Hardjajani, Tuti; Karyanta, Nugraha Arif;. (t.thn.). Hubungan Antara Persepsi Academic Dishonesty Dan Self Efficacy Dengan Perilaku Academic Dishonesty Pada Mahasiswa. 26-58.
- Athanasou, J. & Olasehinde, Olabisi. (2002). Pratical Assesment, Research & Evolutin. *A peer-reviewed electronic journal* .
- Arikunto, S. (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2012. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Dewanto, A. C. (2018). Efektivitas PPL Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.
- Farikoh, F., & Suseno, M. N. . (2015). Analisis Pengaruh Kepribadian Ihsan Terhadap Kecenderungan Akademik Pada Mahasiswa Program Pendidikan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Psikologika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*.
- Ghufron, M. N. & Risnawitas, R.S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ghufron, M Nur; S, Rini Risnawita;. (2020). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hayati, R. (2019). *Efikasi Diri dan Kecurangan Akademik pada Siswa SMA*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Jeanne Ellis Ormrod. (2008). *Psikologi Pendidikan Jakarta* : Erlangga.

- Khamdani, M. K. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Latipun. (2006). *Psikologi eksperimen edisi kedua*. Malang: UMM Press.
- Mahmud, P. H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- McCabe, D. L., Treviño, L. K., & Butterfield, K. D. (2001). Cheating in Academic Institutions: A Decade of Research. *Ethics and Behavior*, 11(3), 219–232. https://doi.org/10.1207/S15327019EB1103_2
- Martono, N. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., dan Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murdock, Tamera B. & Anderman, Eric.M. (2006). *Motivational Perspective on Student cheating: Toward an Integrated Model of Academic Dishonesty*. *Journal Educational Psychology*.
- Myers, D. G. 1999. *Social Psychology*. Boston : Mc Graw - Hill College.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang) jilid 2*. (ter.Prof.Dr.Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.
- Pradia, Fian Rachmad; Dewi, Damajanti Kusuma;. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Academic Dishonesty Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 90-103.
- Pahlevi, A. R., & Abdurrohimi. (2016). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Universitas X. *Empowering Self*.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 13-21.
- Purwono, H. (2014). Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Perilaku Menyontek. *Educatio Vitae*, 1(1), 39-57.
- Purwanto, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Sarlito. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Setyani, U. (2007). *Hubungan Konsep Diri dengan Intensi Menyontek pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.*
- Sinaga, D. (2014) *Buku Ajar Statistik Dasar.* Jakarta Timur, Indonesia : Uki Press.
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran *Self Efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika di MTs N 2 Ciamis. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 39-44.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahrina, I. A. & Ester. (2016). Self Efficacy Dengan Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia “yptk” Padang. *Ejournal.UNP.ac.id*
- Thein, I., & Berno, B.M. (2021). *The Influence Of The Work Environment And Commitment To Work Discipline Of Employees At The Tourism Office Of Malaca Regency. Jurnal Inspirasi Ekonomi.*
- Wibowo, M. (2022). Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.



1. Kisi-kisi Screening *Academic Dishonesty*

Bentuk	Indikator	No Butir	Jumlah
Plagiarisme (<i>plagiarism</i>)	Menyalin pekerjaan orang lain.	1,6	2
Plagiarisme karya sendiri (<i>self plagiarism</i>)	Mengumpulkan tugas yang sama lebih dari satu kali.	3	1
Manipulasi (<i>fabrication</i>)	Melakukan pemalsuan/merekayasa.	4,10	2
Pengelabuhan (<i>deceiving</i>)	Memberikan informasi yang keliru.	5,9	2
Meyontek (<i>cheating</i>)	Memberi atau menerima bantuan.	2	1
Sabotase (<i>sabotage</i>)	Membatasi orang lain untuk mengerjakan sesuatu.	7,8	2
		Total	10

2. Interpretasi Butir Jawaban

Jumlah Jawaban Ya	Kategori / Tingkatan
1-4	Rendah
5-6	Sedang
7-10	Tinggi

3. Skala Screening

SCREENING PENELITIAN

✓ **Identitas Responden**

Nama /inisial :
 Kelas :
 Usia :

✓ **Petunjuk Pengisian**

- 5.1.1.1 Angket terdiri dari 10 pertanyaan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi yang Anda alami.
- 5.1.1.2 Jawablah semua pertanyaan dalam skala ini (jangan sampai ada nomor yang terlewatkan).
- 5.1.1.3 Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah anda sering menyalin tugas teman anda tanpa sepengetahuannya ?		
2	Apakah anda suka membuat catatan kecil pada saat ujian ?		
3	Apakah anda pernah mengumpulkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk pelajaran yang berbeda tanpa sepengetahuan guru yang bersangkutan?		
4	Apakah anda pernah menyalin kalimat dari buku tanpa mencantumkan sumbernya ?		

5	Apakah anda pernah mengaku telah menyerahkan tugas kepada guru padahal sama sekali belum menyerahkannya ?		
6	Apakah anda pernah meminta pendapat teman dan digunakan seolah-olah pendapat sendiri ?		
7	Apakah anda pernah mengajak teman untuk tidak mengerjakan tugas ?		
8	Apakah anda pernah dengan sengaja menyobek lembar jawaban tugas teman anda ?		
9	Apakah anda pernah memberikan alasan palsu kepada guru ketika tidak mengerjakan tugas		
10	Apakah anda pernah mencantumkan nama teman anda meskipun ia tidak ikut mengerjakan tugas kelompok ?		

No	Kelas	Aitem										Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	XI-1	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
3	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
4	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
5	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
6	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
7	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
8	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
9	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
10	XI-1	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
11	XI-1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
12	XI-1	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
13	XI-1	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
14	XI-1	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
15	XI-1	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
16	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
17	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
18	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
19	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
20	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
21	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
22	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
23	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
24	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
25	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
26	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
27	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
28	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

29	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
30	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
31	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
32	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
33	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
34	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
35	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
36	XI-1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
37	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
38	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
39	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
40	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
41	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
42	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
43	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
44	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
45	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
46	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
47	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
48	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
49	XI-2	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
50	XI-2	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
51	XI-2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
52	XI-2	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
53	XI-2	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
54	XI-2	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
55	XI-2	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
56	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
57	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

58	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
59	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
60	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
61	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
62	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
63	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
64	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
65	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
66	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
67	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
68	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
69	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
70	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
71	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
72	XI-2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
73	XI-3	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
74	XI-3	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
75	XI-3	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
76	XI-3	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
77	XI-3	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
78	XI-3	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
79	XI-3	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
80	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
81	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
82	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
83	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
84	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

85	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
86	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
87	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
88	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
89	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
90	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
91	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
92	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
93	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
94	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
95	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
96	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
97	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
98	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
99	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
100	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
101	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
102	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
103	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
104	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
105	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
106	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
107	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
108	XI-3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

109	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
110	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
111	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
112	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
113	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
114	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
115	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
116	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
117	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
118	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
119	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
120	XI-4	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
121	XI-4	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
122	XI-4	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
123	XI-4	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
124	XI-4	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
125	XI-4	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
126	XI-4	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
127	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
128	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
129	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
130	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
131	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
132	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

133	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
134	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
135	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
136	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
137	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
138	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
139	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
140	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
141	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
142	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
143	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
144	XI-4	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
145	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
146	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
147	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
148	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
149	XI-5	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
150	XI-5	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
151	XI-5	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
152	XI-5	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
153	XI-5	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
154	XI-5	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
155	XI-5	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
156	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

157	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
158	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
159	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
160	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
161	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
162	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
163	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
164	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
165	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
166	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
167	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
168	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
169	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
170	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
171	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
172	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
173	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
174	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
175	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
176	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
177	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
178	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
179	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
180	XI-5	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

181	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
182	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
183	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
184	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
185	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
186	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
187	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
188	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
189	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
190	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
191	XI-6	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
192	XI-6	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
193	XI-6	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
194	XI-6	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
195	XI-6	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
196	XI-6	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
197	XI-6	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
198	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
199	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
200	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
201	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
202	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
203	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
204	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

205	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
206	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
207	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
208	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
209	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
210	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
211	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
212	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
213	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
214	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
215	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
216	XI-6	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
217	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
218	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
219	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
220	XI-7	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
221	XI-7	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
222	XI-7	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
223	XI-7	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
224	XI-7	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
225	XI-7	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
226	XI-7	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
227	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
228	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

229	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
230	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
231	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
232	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
233	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
234	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
235	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
236	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
237	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
238	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
239	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
240	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
241	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
242	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
243	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
244	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
245	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
246	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
247	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
248	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
249	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
250	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
251	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
252	XI-7	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

253	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
254	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
255	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
256	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
257	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
258	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
259	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
260	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
261	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
262	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
263	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
264	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
265	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
266	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
267	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
268	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
269	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
270	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
271	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
272	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
273	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
274	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
275	XI-8	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi
276	XI-8	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi

277	XI-8	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
278	XI-8	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
279	XI-8	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
280	XI-8	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
281	XI-8	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
282	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
283	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
284	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
285	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
286	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
287	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
288	XI-8	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
289	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
290	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
291	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
292	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
293	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
294	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
295	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
296	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
297	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
298	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
299	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
300	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

301	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
302	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
303	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
304	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
305	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
306	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
307	XI-9	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
308	XI-9	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
309	XI-9	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
310	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
311	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
312	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
313	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
314	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
315	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
316	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
317	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
318	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
319	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
320	XI-9	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
321	XI-9	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
322	XI-9	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
323	XI-9	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							
324	XI-9	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi							

325	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
326	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
327	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
328	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
329	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
330	XI-10	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi
331	XI-10	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi
332	XI-10	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sedang
333	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
334	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
335	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
336	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
337	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
338	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
339	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
340	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
341	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
342	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
343	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
344	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
345	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
346	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
347	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
348	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah

349	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
350	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
351	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
352	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
353	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
354	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
355	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
356	XI-10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Rendah
357	XI-10	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Sedang
358	XI-10	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi						
359	XI-10	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi						
360	XI-10	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tinggi						



LAMPIRAN B
SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN

✓ **Identitas Responden**

Nama /inisial :

Kelas :

✓ **Petunjuk Pengisian**

1. Angket terdiri dari 36 pernyataan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi yang Anda alami.
2. Jawablah semua pernyataan dalam skala ini (jangan sampai ada nomor yang terlewatkan).
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban

Anda.

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

SKALA SELF EFFICACY

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan mengerjakan tugas walaupun terlihat sulit				
2	Ketika saya malas, saya tahu bagaimana saya harus membangkitkan semangat lagi untuk menyelesaikan tugas saya.				
3	Saya yakin mendapatkan hasil yang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya				
4	Saya tetap bisa melakukan pekerjaan dengan teliti meskipun waktu yang diberikan mendesak				
5	Saya tetap yakin bisa menyelesaikan suatu pekerjaan meskipun situasinya tidak mendukung				
6	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain				
7	Saya mudah menyerah ketika saya menemukan hambatan dalam mengerjakan tugas saya				
8	Saya khawatir tugas yang telah saya kerjakan salah semua				
9	Saya tidak dapat mengatasi kesulitan yang ada dalam proses mengerjakan tugas saya				

10	Ketika saya mempunyai banyak masalah, saya tidak yakin bisa konsentrasi mengerjakan tugas				
11	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan tepat waktu				
12	Ketika saya menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan mencari cara untuk mengatasinya				
13	Meskipun saya banyak aktifitas, saya yakin mampu untuk menyelesaikan tugas saya				
14	Jika sesuatu terlihat rumit, saya tidak tertarik untuk mencobanya				
15	Jika tugas itu terlalu sulit saya akan membiarkannya saja				
16	Saya menganggap kegagalan yang saya alami karena ketidakmampuan diri saya				
17	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit				
18	Saya yakin mendapatkan hasil yang baik dalam mengerjakan soal ujian				
19	Saya yakin setiap tugas yang sulit pasti selalu ada solusinya				
20	Saya tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
21	Saya tidak pernah menunda-nunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				

22	Saya merasa bangga karna bisa menyelesaikan soal-soal yang sulit				
23	Saya yakin kerja keras saya pasti mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan				
24	Saya percaya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
25	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam belajar agar bisa mendapatkan juara di kelas				
26	Pada saat ujian saya selalu melewati soal-soal yang sulit				
27	Saya akan terus mencoba jika gagal dalam mengerjakan tugas				
28	Saya yakin apapun usaha yang saya lakukan akan membuahkan hasil sesuai dengan yang saya harapkan				
29	Saya yakin bahwa setiap kesulitan pasti mencapai kebahagiaan				
30	Banyak teman yang memberikan semangat ketika saya dalam keadaan sulit				
31	Saya belum yakin bahwa saya dapat melalui segala bentuk permasalahan yang muncul				
32	Saya belum yakin bahwa setiap kesulitan akan menemukan kebahagiaan				

33	Tidak ada teman yang memberikan semangat ketika saya dalam keadaan sulit				
34	Pengalaman pahit dalam hidup saya hanya semakin membuat saya semakin terpuruk				
35	Saya memiliki rencana agar hidup saya dapat tertata dengan baik				
36	Saya ragu bahwa hidup saya akan Bahagia				



SKALA PENELITIAN

✓ **Identitas Responden**

Nama /inisial :

Kelas :

✓ **Petunjuk Pengisian**

1. Angket terdiri dari 38 pernyataan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi yang Anda alami.
2. Jawablah semua pernyataan dalam skala ini (jangan sampai ada nomor yang terlewatkan).
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

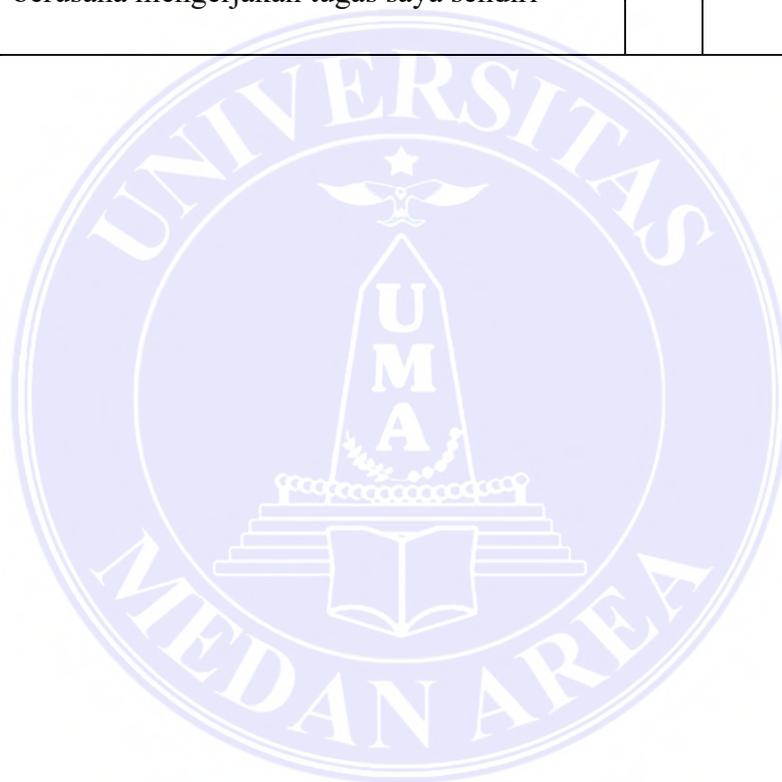
SKALA ACADEMIC DISHONESTY

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika ujian saya menggunakan catatan kecil.				
2	Saya hanya memasukkan nama anggota kelompok yang ikut mengerjakan tugas kelompok				
3	Saya seringkali meminta izin kepada teman saya untuk menyalin tugasnya				
4	Saya selalu mencari tahu jawaban dengan segala cara				
5	Ketika ujian saya tidak tertarik untuk melihat jawaban teman yang duduk disebelah saya.				
6	Ketika ujian saya menjawab soal ujian sesuai dengan apa yang telah saya pelajari				
7	Menyalin beberapa kalimat dari buku atau artikel tanpa mencantumkan sumbernya				
8	Saya meminta izin kepada teman saya untuk menyalin tugasnya				
9	Meminta dicantumkan nama pada tugas kelompok, padahal tidak ikut mengerjakan				
10	Saya mengerjakan soal ujian sendiri				
11	Saya mencari tahu bocoran soal sebelum ujian dilaksanakan				

12	Saya memasukkan daftar bacaan yang sesuai pada daftar pustaka saya				
13	Saya dan teman saya bekerja sama dalam mengerjakan soal ujian				
14	Pada saat ujian saya hanya fokus mengerjakan soal saya sendiri				
15	Mencoba mendekati guru agar merubah nilai yang diberikan lebih baik				
16	Saya selalu mencantumkan sumber ketika saya menyalin beberapa kalimat dari buku maupun artikel				
17	Pada saat ujian saya membantu teman dalam menjawab soal ujian				
18	Saya menerima nilai sesuai dengan yang diberikan guru kepada saya				
19	Meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas				
20	Pada saat ujian saya memotret lembar jawaban ujian teman tanpa sepengetahuannya				
21	Saat ujian saya dan teman teman saling memberikan kode untuk memperoleh jawaban				
22	Memalsukan data ketika diberi tugas sekolah yang memerlukan data				
23	Pada saat ujian saya tetap fokus pada pekerjaan				

	Saya				
24	Saya menjaga tugas saya agar tidak ditiru oleh teman				
25	Mengumpulkan tugas yang sama lebih dari satu kali di pelajaran yang berbeda tanpa sepengetahuan dari guru				
26	Meminta pendapat teman, tetapi digunakan seakan ide sendiri				
27	Ketika batas pengumpulan sudah dekat, saya menyalin jawaban ujian teman saya				
28	Memberikan jawaban kepada teman pada saat ujian				
29	Saya memasukkan semua daftar bacaan yang saya baca pada daftar Pustaka				
30	Saya hanya mencantumkan nama-nama teman yang memiliki kontribusi pada tugas kelompok				
31	Saya tidak tertarik untuk mencari jawaban menggunakan gadget				
32	Meminta pendapat dari orang lain namun digunakan seakan-akan pendapat sendiri				
33	Ketika ujian pengawas ujian tidak memperbolehkan siswa untuk membuka buku				
34	Saya tidak membiarkan teman saya untuk melihat lembar jawaban ujian saya				

35	Pengawas ujian menerapkan sistem <i>open book</i> pada saat ujian				
36	Saya selalu menggunakan pendapat saya sendiri				
37	Dalam keadaan terdesak saya kadang menyalin tugas teman saya				
38	Meskipun dalam keadaan terdesak saya selalu berusaha mengerjakan tugas saya sendiri				





2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1				
2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1					
2	4	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	3	1	4	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	1	1			
2	5	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1			
2	6	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	2	4	1	1	2	4	1	4	1	2	2	1	1	1	
2	7	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	2	4	1	1	2	4	1	4	1	1	2	1	1	1			
2	8	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2		
2	9	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2		
3	0	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2		
3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	
3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	5	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	
3	6	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	4	1	1	2	4	1	4	1	2	2	1	1	1	1		
3	7	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	8	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	2	4	1	1	2	4	1	4	1	2	2	1	1	1	1	
3	9	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	0	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA *SELF EFFICACY*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2		
2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2		
3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	
4	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	
5	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	
6	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2
7	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2
8	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1
9	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1
10	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	4	2	1	4	2	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	
11	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	
12	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	4	4	1	1	1	1	1	2	1	
13	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	4	1	2	1	1	1	2	1	
14	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1
15	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	2	2	1	1	1	
16	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	4	1	1	4	2	1	4	4	3	2	2	1	1	1	1	
17	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	3	2	2	1	4	4	1	2	2	2	1	3	
18	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	4	1	1	3	2	1	4	4	1	2	2	2	2	1	1	
19	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	4	1	1	3	2	1	3	4	1	2	2	2	2	1	1	
20	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	1	1	
21	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	
22	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1		
23	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1		
24	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	
25	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	4	1	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	
26	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2		

27	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	4	2	2	4	1	2	3	4	2	2	1	1	2	2	
28	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	4	2	2	4	1	2	3	4	2	2	1	1	2	2	
29	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	1	2	2	
30	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	4	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2	
31	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	4	1	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	1	2	
32	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	4	1	2	3	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2	
33	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	3	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2	
34	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	4	2	1	2	2	2	1	2	
35	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	1	4	1	2	4	3	1	2	2	2	1	1	
36	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	4	1	2	4	3	1	1	2	1	2	1	
37	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	4	1	2	4	3	1	1	2	1	2	1	
38	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	4	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	
39	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	4	1	2	3	3	3	1	2	1	2	1	
40	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	1	1	2	1	2	3	
41	1	2	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	3	2	2	3	1	1	1	2	1	4	1	
42	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	4	2	3	4	1	1	2	1	4	2	1	3	2	2	3	4	1	1	2	2	2	1	
43	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	1	3	2	2	3	4	1	1	1	2	2	1	
44	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	3	4	1	1	1	2	2	1	
45	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	2	1	3	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	
46	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	3	3	1	4	4	1	2	1	2	1	1	
47	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	3	2	1	4	4	1	2	3	3	1	1	
48	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	2	2	4	3	1	2	2	2	1	1	
49	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	1	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	1	
50	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	
51	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	
52	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	
53	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	
54	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	
55	1	1	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2

56	1	1	4	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3	2	2	4	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2
57	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	3	1	2	3	2	1	4	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1
58	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1
59	1	2	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	4	2	1	3	4	1	4	4	1	2	1	1	2	1
60	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	4	1	1	3	2	1	4	4	1	2	1	4	1	1
61	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	4	1	1	3	2	1	4	4	2	2	1	2	1	1
62	2	4	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	1	1	4	2	2	2	2	1	1	4	1	2	3	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2
63	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	4	1	2	3	2	2	4	4	2	2	1	2	1	2
64	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	3	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2
65	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	4	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2
66	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	4	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1
67	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	3	1	3	3	1	1	2	2	1	1
68	1	2	1	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	3	3	1	3	2	3	1	1
69	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	4	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1
70	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA <i>ACADEMIC DISHONESTY</i>																																										
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3			
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
7	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4		
8	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4		
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4		
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
13	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
14	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
15	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3		
16	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2		
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3		
18	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3		
19	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	
20	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
25	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
26	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3		

27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
29	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3		
30	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3		
31	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	1	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	
32	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	
33	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
34	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
35	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	
36	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
37	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1		
38	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
39	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	1	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
40	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
41	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	
42	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
43	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	1	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4
44	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
45	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	
46	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	
47	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	
48	3	1	4	3	1	2	4	4	1	4	2	3	2	1	2	4	3	1	2	4	3	1	1	1	3	4	1	3	2	1	1	3	4	4	3	3	1	4	
49	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
50	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
51	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	1	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3		
52	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
53	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
54	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
55	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	1	4	2	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	

56	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	1	4	1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
57	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	1	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	
58	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	
59	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
60	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	
61	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
62	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
63	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	
64	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	
65	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	1	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	
66	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	
67	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	
68	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	
69	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	
70	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	

LAMPIRAN D
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas & Reliabilitas Uji Coba Alat Ukur Skala *Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	89,3500	103,054	,453	,893
X02	89,2500	104,038	,415	,893
X03	89,5750	100,302	,651	,890
X04	89,6500	110,387	-,246	,902
X05	89,4500	107,997	-,040	,899
X06	89,5250	105,589	,172	,896
X07	89,3500	103,054	,453	,893
X08	89,2500	104,038	,415	,893
X09	89,5750	100,302	,651	,890
X10	89,3500	103,054	,453	,893
X11	89,2500	104,038	,415	,893
X12	89,5250	104,871	,237	,895
X13	89,6250	110,702	-,272	,902
X14	87,8250	109,481	-,180	,900
X15	89,5750	100,302	,651	,890

X16	89,5250	104,922	,232	,895
X17	89,3500	103,054	,453	,893
X18	89,2500	104,038	,415	,893
X19	89,5750	100,302	,651	,890
X20	89,3750	103,933	,268	,895
X21	89,4750	104,204	,303	,894
X22	89,3500	103,054	,453	,893
X23	89,2500	104,038	,415	,893
X24	89,5750	100,302	,651	,890
X25	89,5500	109,485	-,169	,901
X26	89,3500	103,054	,453	,893
X27	89,2500	104,038	,415	,893
X28	89,6000	108,349	-,071	,899
X29	89,5250	103,948	,320	,894
X30	89,5750	100,302	,651	,890
X31	89,3500	103,054	,453	,893
X32	89,2500	104,038	,415	,893
X33	89,2500	104,038	,415	,893
X34	87,8250	107,328	,024	,898
X35	89,5750	100,302	,651	,890
X36	89,3500	103,054	,453	,893
X37	89,2500	104,038	,415	,893
X38	87,8250	107,328	,024	,898
X39	89,5750	100,302	,651	,890
X40	89,5750	100,302	,651	,890

X41	89,2500	104,038	,415	,893
X42	87,8250	107,328	,024	,898
X43	89,5750	100,302	,651	,890
X44	87,8250	107,328	,024	,898
X45	89,5750	100,302	,651	,890
X46	89,3500	103,054	,453	,893
X47	89,2500	104,038	,415	,893
X48	89,5750	100,302	,651	,890
X49	89,5750	100,302	,651	,890
X50	89,5750	100,302	,651	,890

Uji Validitas & Reliabilitas Uji Coba Alat Ukur Skala *Academic Dishonesty*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,971	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	163,6250	338,394	,858	,970
Y02	163,5250	352,512	,130	,972
Y03	163,6750	336,328	,844	,970
Y04	163,5250	352,512	,130	,972
Y05	163,6750	336,379	,842	,970
Y06	163,7000	334,985	,807	,970
Y07	163,6250	338,394	,858	,970
Y08	163,4500	352,049	,152	,972
Y09	163,6250	338,394	,858	,970
Y10	163,5000	350,513	,226	,972
Y11	163,5250	352,512	,130	,972
Y12	163,6250	338,394	,858	,970
Y13	163,5500	341,946	,653	,970
Y14	163,6250	338,394	,858	,970
Y15	163,7000	335,497	,836	,970
Y16	163,6500	337,669	,833	,970
Y17	163,6750	336,071	,800	,970
Y18	163,6500	337,105	,860	,970
Y19	163,7000	335,190	,799	,970
Y20	163,6250	338,394	,858	,970
Y21	163,6500	339,003	,627	,970
Y22	163,6750	336,071	,800	,970
Y23	163,5500	341,946	,653	,970
Y24	163,5500	341,946	,653	,970
Y25	163,4500	352,049	,152	,972

Y26	163,7500	334,090	,656	,971
Y27	163,6250	338,394	,858	,970
Y28	163,5000	350,513	,226	,972
Y29	163,5750	341,071	,646	,970
Y30	163,6250	338,394	,858	,970
Y31	163,5500	341,946	,653	,970
Y32	163,4500	352,049	,152	,972
Y33	163,6250	339,676	,631	,970
Y34	165,4750	355,692	-,023	,972
Y35	163,6250	338,394	,858	,970
Y36	163,4500	352,049	,152	,972
Y37	163,7250	334,974	,774	,970
Y38	163,7250	334,307	,801	,970
Y39	163,6250	338,394	,858	,970
Y40	163,5500	341,946	,653	,970
Y41	163,6250	338,394	,858	,970
Y42	163,4500	352,049	,152	,972
Y43	163,6750	336,071	,800	,970
Y44	163,6250	338,394	,858	,970
Y45	163,5500	341,946	,653	,970
Y46	163,6750	336,071	,800	,970
Y47	163,6250	338,394	,858	,970
Y48	163,5500	341,946	,653	,970
Y49	163,4500	352,049	,152	,972
Y50	163,5500	341,946	,653	,970

Uji Validitas & Reliabilitas Penelitian Skala Self Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	1.69	.597	70
SE2	1.60	.620	70
SE3	1.68	.646	70
SE4	1.57	.577	70
SE5	1.56	.579	70
SE6	1.65	.609	70
SE7	1.65	.609	70
SE8	1.62	.592	70
SE9	1.51	.628	70
SE10	1.57	.577	70
SE11	1.58	.575	70
SE12	1.60	.620	70
SE13	1.69	.597	70
SE14	1.61	.618	70
SE15	1.68	.646	70
SE16	1.58	.622	70
SE17	1.58	.575	70
SE18	1.61	.618	70
SE19	1.51	.628	70
SE20	1.57	.577	70
SE21	1.57	.577	70
SE22	1.67	.605	70
SE23	3.38	.615	70
SE24	1.64	.589	70
SE25	1.51	.628	70
SE26	3.35	.609	70
SE27	1.65	.609	70
SE28	1.62	.592	70
SE29	3.33	.605	70
SE30	3.38	.615	70
SE31	1.51	.628	70
SE32	1.57	.577	70
SE33	1.56	.579	70

SE34	1.65	.609	70
SE35	1.64	.589	70
SE36	1.51	.628	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	62.99	27.479	.302	.849
SE2	63.08	27.007	.368	.842
SE3	63.00	27.042	.351	.888
SE4	63.11	26.354	.302	.844
SE5	63.12	28.477	-.055	.828
SE6	63.03	28.056	.007	.865
SE7	63.03	27.239	.336	.860
SE8	63.06	27.067	.372	.846
SE9	63.17	24.958	.498	.842
SE10	63.11	26.354	.302	.802
SE11	63.10	28.962	-.132	.828
SE12	63.08	27.007	.368	.873
SE13	62.99	28.127	-.001	.842
SE14	63.07	27.023	.366	.846
SE15	63.00	27.183	.330	.847
SE16	63.10	27.300	.321	.838
SE17	63.10	28.962	-.132	.802
SE18	63.07	26.770	.307	.829
SE19	63.17	24.958	.498	.846
SE20	63.11	26.438	.387	.847
SE21	63.11	27.368	.328	.875
SE22	63.01	27.310	.326	.861
SE23	61.31	29.004	-.137	.817
SE24	63.04	28.181	-.009	.879
SE25	63.17	25.662	.380	.846
SE26	61.33	29.268	-.177	.842
SE27	63.03	27.239	.336	.844
SE28	63.06	27.067	.372	.875
SE29	61.35	27.159	.350	.861
SE30	61.31	29.004	.337	.817

SE31	63.17	24.958	.498	.802
SE32	63.11	26.354	.302	.828
SE33	63.12	28.477	.355	.865
SE34	63.03	27.633	.373	.852
SE35	63.04	28.181	-.009	.861
SE36	63.17	25.662	.380	.817

Uji Validitas & Reliabilitas Penelitian Skala Academic Dishonesty

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
AD1	64.68	5.336	70
AD2	3.36	.612	70
AD3	3.35	.609	70
AD4	3.49	.628	70
AD5	3.35	.609	70
AD6	3.43	.552	70
AD7	3.38	.615	70
AD8	3.33	.605	70
AD9	3.35	.609	70
AD10	3.35	.609	70
AD11	1.49	.556	70
AD12	3.39	.618	70
AD13	1.65	.653	70
AD14	3.36	.612	70
AD15	1.62	.615	70
AD16	3.35	.609	70
AD17	3.39	.618	70
AD18	3.35	.609	70
AD19	3.43	.552	70
AD20	3.38	.615	70
AD21	3.49	.628	70
AD22	3.35	.609	70
AD23	3.35	.609	70
AD24	3.36	.612	70
AD25	1.67	.605	70
AD26	3.35	.609	70
AD27	3.35	.609	70
AD28	3.40	.597	70
AD29	3.26	.581	70
AD30	3.35	.609	70
AD31	3.36	.612	70
AD32	3.35	.609	70
AD33	3.35	.609	70

AD34	3.38	.615	70
AD35	3.49	.628	70
AD36	3.39	.618	70
AD37	3.36	.612	70
AD38	3.35	.609	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AD1	117.71	77.562	-.437	.847
AD2	179.03	60.394	.439	.317
AD3	179.04	61.984	.370	.335
AD4	178.90	64.962	-.041	.367
AD5	179.04	59.674	.521	.308
AD6	178.96	62.942	.394	.344
AD7	179.01	62.859	.375	.345
AD8	179.06	64.617	-.004	.363
AD9	179.04	59.674	.521	.308
AD10	179.04	61.984	.370	.335
AD11	180.90	65.272	-.071	.369
AD12	179.00	61.408	.326	.329
AD13	180.74	65.127	-.058	.369
AD14	179.03	60.394	.439	.317
AD15	180.76	64.634	-.007	.363
AD16	179.04	61.984	.370	.335
AD17	179.00	61.408	.326	.329
AD18	179.04	59.674	.521	.308
AD19	178.96	62.942	.394	.344
AD20	179.01	62.859	.375	.345
AD21	178.90	64.962	-.041	.367
AD22	179.04	59.674	.521	.308
AD23	179.04	59.674	.521	.308
AD24	179.03	60.394	.439	.317
AD25	180.72	67.330	-.277	.390
AD26	179.04	61.984	.370	.335
AD27	179.04	59.674	.521	.308
AD28	178.99	64.887	-.031	.366
AD29	179.13	61.491	.342	.329
AD30	179.04	59.674	.521	.308
AD31	179.03	60.394	.439	.317

AD32	179.04	64.097	.349	.358
AD33	179.04	61.984	.370	.335
AD34	179.01	62.859	.375	.345
AD35	178.90	64.962	-.041	.367
AD36	179.00	61.408	.326	.329
AD37	179.03	60.394	.439	.317
AD38	179.04	61.984	.370	.335

LAMPIRAN E
UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		self efikasi	academic dishonesty
N		70	70
Normal Parameters ^a	Mean	51.65	87.33
	Std. Deviation	14.348	16.539
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.084
	Positive	.106	.084
	Negative	-.083	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.692
a. Test distribution is Normal.			

LAMPIRAN F
UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
self efikasi * academic dishonesty	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%

Report

self efikasi

academic dishonesty	Mean	N	Std. Deviation
67	57.00	1	.
74	50.00	1	.
77	54.00	3	11.732
79	58.00	1	.
80	55.20	5	16.611
81	51.00	1	.
82	54.29	7	15.736
83	54.00	1	.
84	51.00	4	15.598
85	50.88	8	12.900
86	50.67	3	13.512
87	49.50	2	14.950
88	53.00	2	12.828
89	55.33	3	12.887
90	50.00	5	12.121
91	51.00	5	14.637
92	49.67	3	14.726
93	56.00	2	12.828
94	50.67	3	15.508
95	48.20	5	12.280
96	48.50	2	12.121
97	46.00	1	.
98	51.00	1	.
99	48.00	1	10.732
Total	51.65	70	14.348

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
self efikasi * academic dishonesty	Between Groups	(Combined)	488.749	23	21.250	1.195	.295
		Linearity	214.332	1	214.332	12.053	.001
		Deviation from Linearity	274.417	22	12.474	.701	.816
	Within Groups		853.570	48	17.783		
	Total		1342.319	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
self efikasi * academic dishonesty	-,843	,710	,983	,966

LAMPIRAN G

UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		Self efikasi	academic dishonesty
Self efikasi	Pearson Correlation	1	-,843**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
academic dishonesty	Pearson Correlation	-,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN H

SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1172/FPsi/01.10/V/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

26 Mei 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Lubuk Pakam
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Alexander Audrey Gultom
NPM : 198600229
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, Jl. Hampan Perak Lubuk Pakam, Pagar Merbau Tiga, Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Self Efficacy Dengan Academic Dishonesty Pada Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. H. H. S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arslp



LAMPIRAN I
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 LUBUK PAKAM
Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
Jln. Hampan Perak No. 40 Desa Pagar Merbau III Kode Pos 20515 Telp. : 061-7954302
laman : <https://smandualubukpakam.sch.id> pos el : sman2lbkpkam@gmail.com

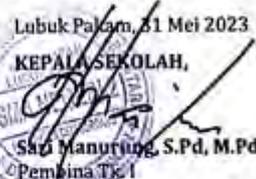
SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.3/1200/SMA.2/2023

Berdasarkan Surat Tugas dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor:1172/FPSI/01.10/V/2023 tanggal 26 Mei 2023, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Lubuk Pakam dengan ini menerangkan kepada :

N a m a : Alexander Audrey Gultom
N I M : 198600229
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Academic Dishonesty* Pada Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

benar telah melaksanakan pengambilan data penyusunan skripsi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Lubuk Pakam, 31 Mei 2023
KEPALA SEKOLAH,

Satri Manurung, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk I
NIP. 19661010 198903 1 00